

SKRIPSI

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN
KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**VIVIT DEWIANA
NIM: 18.62202.037**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

SKRIPSI

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN
KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**VIVIT DEWIANA
NIM: 18.62202.037**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi Syariah (S. Akun.) pada Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN
KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana (S. Akun.)**

OLEH

**VIVIT DEWIANA
NIM: 18.62202.037**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Vivit Dewiana

Nomor Induk Mahasiswa : 18.62202.037

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.4203/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Syahriyah Semaun, S.F., M.M. (.....)

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E., M.M. (.....)

NIP : 19760604 200604 2 001

Mengetahui:



Dean,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Abdurazdikal Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Vivit Dewiana

Nomor Induk Mahasiswa : 18.62202.037




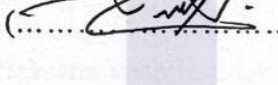
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B.4203/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Ketua)	(..... )
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Sekretaris)	(..... )
Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.	(Anggota)	(..... )
Rusnaena, M.Ag.	(Anggota)	(..... )

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta para keluarganya dan sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonmi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Rasa syukur yang tidak hentinya penulis haturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda tercinta Masna dan Ayahanda Mustamin yang senantiasa memberi semangat, nasihat dan doanya. Berkat merekalah sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku pembimbing kedua atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terimakasih.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang terbaik mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. sebagai Wakil Dekan FEBI I dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai Wakil Dekan FEBI II.
3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. sebagai penanggung jawab program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Ibu Dra. Rukiah, M.H. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu.
8. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
9. Kepada sahabat seperjuangan Winda Sari, Sania Qurota Ayuni. S, Surti, Suci Ramadani, Fitri Ramadhani yang telah memberikan banyak bantuan dan tidak pernah mengeluh dikala penulis meminta bantuan dan selalu memberi semangat.

10. Kepada sahabat LF Nurhalifah, Ramlah, St. Hasmah, Fatma Susantri, Astriana Dewi, Sulastri yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Semua teman-teman penulis senasib dan seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.
12. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 29 Agustus 2022
1 Safar 1444

Penulis,



Vivit Dewiana
NIM: 18.62202.037

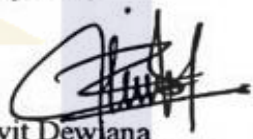
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Vivit Dewiana
NIM : 18.62202.037
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 16 Juni 2000
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 29 Agustus 2022
Penyusun,


Vivit Dewiana
NIM: 18.62202.037

PAREPARE

ABSTRAK

Vivit Dewiana, *Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia*. (dibimbing oleh Ibu Syahriyah Semaun selaku pembimbing utama dan Ibu Damirah selaku pembimbing pendamping).

Net profit margin (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang menghitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan, Nilai perusahaan adalah cara investor menilai kinerja dari sebuah perusahaan, jika kinerja perusahaan tersebut baik maka nilai perusahaannya akan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan mengambil sampel pada perusahaan yang terdaftar tahun 2019-2021 dengan menggunakan teknik dokumentasi berupa data sekunder dan data yang diuji dengan menggunakan uji parsial (T), uji *chi square*, uji normalitas, analisis statistic deskriptif, uji regresi linear sederhana, uji spearman's dan kendall's.

Hasil penelitian dari SPSS dalam uji spearman's nilai Sig. (2 tailed) yang diperoleh sebesar 0,750, karena Sig, (2 tailed) > dari 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. dan hasil pengujian dari uji kendall's nilai signifikan atau Sig. (2 tailed) yang diperoleh sebesar 0,453, karena nilai Sig, (2 tailed) > dari 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Dan uji parsial (t) diketahui bahwa nilai signifikan 0,315 > 0,05 atau nilai sig t lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata Kunci: *Net Profit Margin*, Nilai Perusahaan, *Price Earning Ratio*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	14
1. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	14
2. Nilai Perusahaan.....	17

3. Bursa Efek Indonesia (BEI)	25
4. Akuntansi Syariah	27
C. Kerangka pikir.....	30
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik pengumpulan dan pengelolaan data	36
E. Devinisi operasional variabel	37
F. Instrument penelitian.....	38
G. Teknik analisis data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	48
1. Analisis Statistik Deskriptif	48
2. Uji Normalitas	49
3. Analisis Regresi Linear Sederhana	50
C. Pengujian Hipotesis.....	53
1. Uji Parsial (T).....	53
2. Uji Chi Square.....	54
3. Uji Nonparametrik Correlation	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP	

A. Simpulan.....	79
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS	



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perkembangan perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia	2
3.1	Daftar nama perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021	34
3.2	Kriteria penilaian sampel	35
4.1	Kriteria penilaian <i>net profit margin</i> (NPM)	44
4.2	Data <i>net profit margin</i> (NPM)	45
4.3	Kriteria nilai <i>price earning ratio</i> (PER) berdasarkan tingkat pasar	46
4.4	Data <i>price earning ratio</i> (PER) yang digunakan dalam penelitian	47
4.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
4.6	Hasil Uji Normalitas	50
4.7	Hasil Uji Model Summary ^b	51
4.8	Hasil Uji Anova	51
4.9	Hasil Uji <i>Coefficients</i> ^a	52
4.10	Hasil Uji Parsial (t)	53
4.11	Hasil Uji <i>Chi Square</i>	54
4.12	Hasil Uji <i>Chi Square Tests</i>	55
4.13	Hasil Uji <i>Symmetric Measures</i>	55
4.14	Hasil Uji Spearman's	56

4.15	Hasil Uji Kendall's	57
4.16	Kriteria Penilaian <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Yang Digunakan Dalam Penelitian	59
4.17	Data <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Yang Digunakan Dalam Penelitian	59
4.18	Kriteria Nilai <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Berdasarkan Tingkat Pasar	61
4.19	Data <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Yang Digunakan Dalam Penelitian	61
4.20	Kriteria Nilai <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Berdasarkan Tingkat Pasar	65
4.21	Data <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Yang Digunakan Dalam Penelitian	65

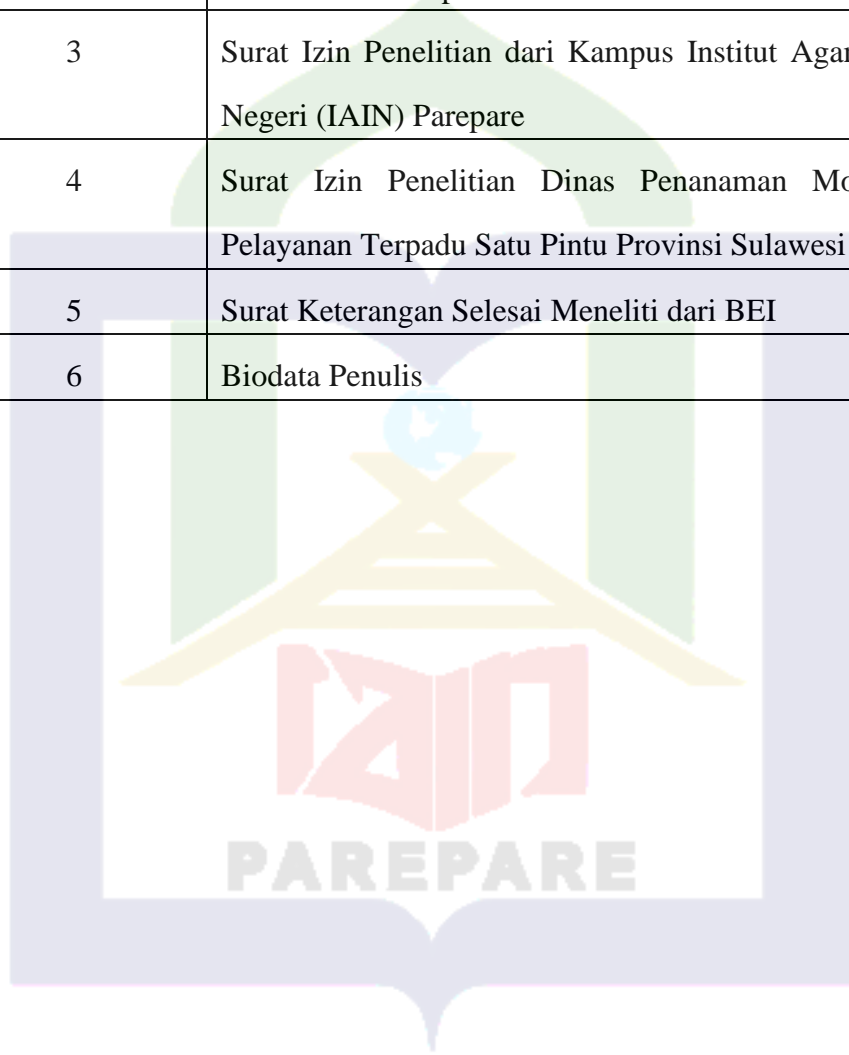
DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	30
2.2	Kerangka Konseptual	31



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Data-Data Laporan Keuangan
2	Revisi Judul Skripsi
3	Surat Izin Penelitian dari Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
4	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
5	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari BEI
6	Biodata Penulis



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat	Nama	Huruf	Nama
Dan Huruf		Dan Tanda	

تَا / تَآ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
تِآ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
تُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَامَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُو	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)
عَلِيٌّ	: ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

fī ḡilāl al-qur'an

al-sunnah qabl al-tadwin

al-ibārat bi 'umum al-lafḡ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillah*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

wa mā muhammadun illā rasūl
inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi
Bakkata mubārakan
syahru ramadan al-ladhī unzila fih al-qur’an
Nasir al-din al-tusī
abū nasr al-farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abūal-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	صفحة
دو	بدون مكان
صهعى	صلى الله عليه وسلم
ط	طبعة
دن	بدون ناشر

الخ	إلى آخرها/إلى آخره
خ	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara-negara maju saat ini ingin tetap mempertahankan kompetitifnya terhadap negara berkembang. Persaingan yang sangat ketat saat ini membuat banyak negara-negara baik itu negara maju dan negara berkembang berlomba-lomba untuk memenangkan persaingan tersebut agar perekonomian pada negara mereka meningkat atau tetap stabil.

Perkembangan bisnis yang semakin berkembang pesat, dalam menghadapi situasi perekonomian yang semakin terbuka. Sehingga persaingan yang semakin ketat yang membuat pemilik perusahaan berlomba-lomba untuk menunjukkan bahwa perusahaannya yang terbaik. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang didirikan mempunyai arah tujuan yang jelas. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan sangat penting, sebab mencerminkan bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut.

Era globalisasi saat ini perusahaan otomotif saat ini menarik banyak perhatian dari banyak pihak. Perusahaan diharapkan dapat terus berkembang. Pengembangan perusahaan tentu saja membutuhkan modal. Maka dari itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai perusahaan. Sumber dana dapat diperoleh dari dalam perusahaan ataupun diluar perusahaan. Maka dari itu perusahaan memilih pasar modal sebagai sarana penambah modal.

Perusahaan otomotif dan komponen berusaha untuk meningkatkan lebih kinerja perusahaan mereka agar bisa mendapatkan keuntungan yang lebih lagi dan juga memenangkan persaingan yang terjadi dengan perusahaan-perusahaan yang dari sub sektor lainnya. Banyaknya perusahaan dari sub sektor lainnya sehingga membuat perusahaan berlomba-lomba untuk lebih meningkatkan kinerja mereka lagi agar bisa memenangkan persaingan dan mencapai tujuan perusahaan mereka.

Pekembangan kinerja keuangan industri otomotif dan komponen saat ini mengalami penurunan. Masalah ini disebabkan karena dampak dari covid-19 yang menyebabkan pemasok bahan baku dari negara-negara lain menerapkan lockdown dan beberapa dari agen pemegang merek (APM) memberhentikan sementara produksinya. Hal ini membuat industri manufaktur dipaksa untuk mencari cara alternatif sumber bahan baku dan komponen untuk mempertahankan produksinya.

Tabel 1.1 Perkembangan perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Nama Perusahaan	NPM			Nilai Perusahaan		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Astra International Tbk (ASII)	11%	11%	11%	12	15	11
Indo Kordsa Tbk (BRAM)	5.94%	(2.04%)	10.28%	-360	-605	-222
Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)	(0.9%)	(6.6%)	1.6%	-667	-59	223
Indospring Tbk (INDS)	0,04%	0.03%	0.05%	15	22	10
Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	15%	15%	16%	15	16	12

Sumber Data: Telah diolah

Keuntungan perusahaan dapat dilihat dari *net profit margin*. *Net profit margin* digunakan untuk mengukur keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan dibandingkan pada penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

Net Profit Margin adalah ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih yang didapatkan perusahaan atas penjualan yang dilakukan. Tujuannya yaitu bisa melihat perkembangan perusahaan dalam waktu tertentu, baik itu peningkatan atau penurunan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.¹

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan karena meningkatnya nilai perusahaan maka harga saham juga meningkat.²

Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi sangat penting artinya, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.³

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus *Price Earning Share (PER)*. *Price Earning Ratio (PER)* adalah rasio yang mengukur perbandingan dari harga saham dengan keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham. Jika PER semakin besar maka nilai perusahaan meningkat.⁴

¹Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 35

²Silvia Indriani, Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). (Surabaya: Scopindo, 2019), h. 2.

³Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. (Jakarta: PT Grasindo, 2017), h. 5.

⁴Fenty Fauziah, Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris. (Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2017), h. 3.

Laporan keuangan dari perusahaan berguna untuk melihat apakah perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang sangat baik sehingga membuat investor ataupun calon investor dapat menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi. Jika keuntungan yang didapatkan dari perusahaan tinggi maka dapat dikatakan perusahaan sejahterah.

Perusahaan bisa dikatakan baik atau tidak, dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan, laporan keuangan tersebut bisa dilihat melalui Bursa Efek Indonesia yang dimana menampilkan seluruh laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berikut latar belakang masalah, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia?
2. Seberapa baik Nilai Perusahaan perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada hubungan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
4. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

C. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah diatas dapat ditentukan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa baik *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa baik Nilai Perusahaan perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui hubungan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat menyajikan manfaat secara teoritis maupun praktis, penjelasannya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang sejenis sebagai tambahan informasi, pengetahuan, wawasan dan masukan untuk membantu memberikan gambaran bagi peneliti kedepannya jika ada penelitian sejenis yang mendalam yang akan dilakukan.

2. Kegunaan Praktis

Berikut yaitu beberapa keuntungan yang didapatkan oleh beberapa kalangan pada penelitian, yaitu:

a. Manfaat Bagi Penulis

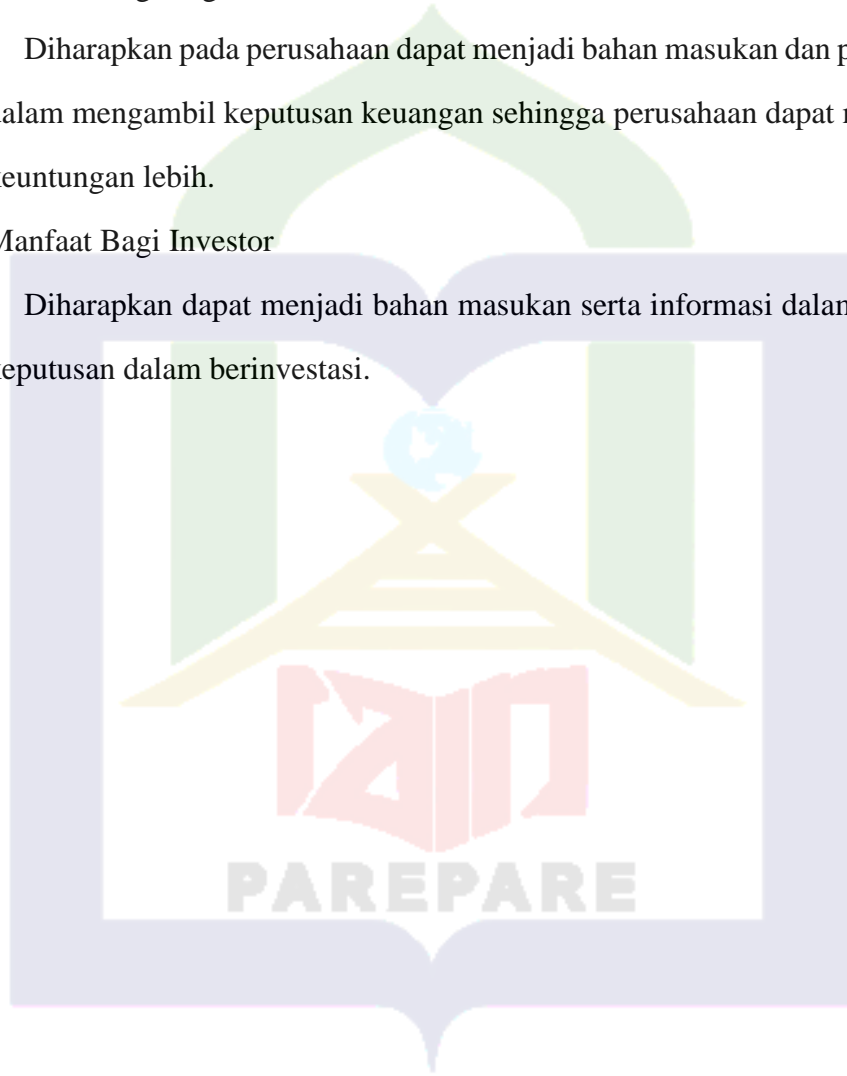
Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya papa pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan.

b. Manfaat Bagi Organisasi

Diharapkan pada perusahaan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam mengambil keputusan keuangan sehingga perusahaan dapat mendapatkan keuntungan lebih.

c. Manfaat Bagi Investor

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta informasi dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berikut ringkasan penelitian relevan yang terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan sebelumnya.

1. Lidya Avri Novia Utami dengan judul penelitian “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan teknik analisis yakni uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji statistik t), uji simultan (uji statistik F), koefisien determinasi. Menarik kesimpulan bahwa nilai R square sebesar 0,308, hal ini artinya 30,8% varians perubahan variabel nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM) dan *debt to equity ratio*. Pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan menghasilkan nilai signifikan $0,452 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019 sehingga hipotesis ketiga ditolak kebenarannya sedangkan *return on asset*, *return on equity*, dan *debt to equity* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.⁵

⁵Lidya Avri Novia Utami, Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal, 2021), h. 84

Persamaan penelitian yang dilakukan diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sama-sama mengenai nilai perusahaan, dan variabelnya juga sama yaitu *net profit margin*, metode penelitian yang digunakan sama juga yaitu penelitian kuantitatif, sedangkan yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian diatas adalah penelitian diatas memiliki 4 variabel independen yaitu *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti hanya memiliki 1 yaitu hanya variabel *net profit margin*, dan peneliti di atas meneliti perusahaan sub sektor pertambangan batu bara periode tahun 2016-2019 sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti perusahaan otomotif dan konsumen tahun 2019-2021.

Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian dimana hasil penelitian di atas nilai R square sebesar 0,308, hal ini artinya 30,8% varians perubahan variabel nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM) dan *debt to equity ratio*. Sedangkan hasil yang ditemukan oleh penulis nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,278. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,077. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (*net profit margin*) terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio*) adalah sebesar 7,7%. Jadi 7,7% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *net profit margin* (NPM) sedangkan 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

2. Taufiq Ramadhan dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang

Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019”. Menyatakan bahwa hasil berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji F, koefisien determinasi (R^2). Menarik kesimpulan bahwa *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (*price to book value*). Dilihat dari hasil uji parsial (uji t) nilai signifikan *net profit margin* (NPM) adalah 0.248 yang artinya lebih besar dari 0.05 ($0.248 > 0.05$) dan berdasarkan nilai t hitung variabel *net profit margin* (NPM) adalah 1.168 maka didapatkan nilai t tabel yakni 2.00665, artinya nilai t hitung $<$ dari t tabel ($1.168 < 2.00665$). berdasarkan hasil dari nilai signifikan dan t hitung dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan rumus *price to book value*. Sedangkan nilai R square sebesar 0.386. hal ini berarti bahwa 38.6 % nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel *return on equity* dan *net profit margin* sedangkan 61.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti. Sedangkan *return on equity* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.⁶

Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti nilai perusahaan dan variabel independen yang sama yaitu *net profit margin*. Sedangkan perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian meneliti perusahaan BUMN yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2019. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti akan meneliti perusahaan

⁶Taufiq Ramadhan, Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021), h. 57.

otomotif dan konsumen di Bursa Efek Indonesia dan penelitian menggunakan rumus *price to book value* untuk mengukur nilai perusahaan sedangkan peneliti menggunakan rumus *price earning ratio* (PER) untuk mengukur nilai perusahaan.

Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian dimana hasil penelitian di atas nilai R square sebesar 0.386. hal ini berarti bahwa 38.6 % nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel *return on equity* dan *net profit margin* sedangkan 61.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti. Sedangkan hasil yang ditemukan oleh penulis nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,278. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,077. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (*net profit margin*) terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio*) adalah sebesar 7,7%. Jadi 7,7% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *net profit margin* (NPM) sedangkan 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

3. Amalia Laraswati dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt To Asset Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Menyatakan bahwa hasil berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan teknik analisis data panel, tahap analisis, uji asumsi klasik, dan uji signifikan. Menarik kesimpulan bahwa *net profit margin* (NPM) menunjukkan hubungan positif yaitu 1.27E dan probabilitas *net profit margin* (NPM) sebesar $0.0006 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *net*

profit margin (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Dan nilai R square adalah 0.558276, hal ini berarti 55.82% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel ROA, NPM, DAR, CR dan TATO sedangkan 44.18% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti. Sedangkan *return on asset* (ROA) dan *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*).⁷

Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti nilai perusahaan dan salah satu variabel independen diatas sama dengan variabel independen penulis yaitu *net profit margin*. Sedangkan perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu peneliti meneliti perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Sedangkan penulis meneliti perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia dan variabel pada penelitian di atas memiliki 5 variabel independen sedangkan penulis memiliki 1 variabel independen. Dan rumus yang digunakan penelitian diatas dalam menghitung nilai perusahaan adalah *Tobin's Q*, sedangkan rumus yang digunakan penulis untuk menghitung nilai perusahaan adalah *price earning ratio* (PER).

⁷Amalia Laraswati, Analisis Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Asset Ratio, Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016), (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), h. 103-106.

Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian dimana hasil penelitian di atas nilai R square adalah 0.558276, hal ini berarti 55.82% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel ROA, NPM, DAR, CR dan TATO sedangkan 44.18% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti. Dan nilai *coefficient* $7.43E + 12$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.3859, dengan nilai tersebut $0.0006 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil yang ditemukan oleh penulis nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,278. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,077. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (*net profit margin*) terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio*) adalah sebesar 7,7%. Jadi 7,7% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *net profit margin* (NPM) sedangkan 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti. Dan hasil uji parsial (t) diketahui bahwa nilai signifikan $0,315 > 0,05$ atau nilai sig t lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Kiki Jeni Savitri dengan judul penelitian “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turn Over* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”. Menyatakan bahwa hasil berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji F dan uji t. Menarik kesimpulan bahwa *net profit*

margin (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (*price to book value*). Dilihat dari hasil uji t dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan *total asset turn over* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.⁸

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah memiliki variabel independen dan variabel dependen yang sama yaitu *net profit margin* (NPM) (variabel independen) dan nilai perusahaan (variabel dependen). dan penelitian diatas meneliti perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penulis meneliti perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian diatas memiliki 4 variabel independen yaitu *net profit margin*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis hanya memiliki 1 yaitu hanya variabel independen yaitu *net profit margin*. Dan penelitian menggunakan rumus *price to book value* untuk menghitung nilai perusahaan sedangkan penulis menggunakan rumus *price earning ratio* (PER) untuk mengukur nilai perusahaan.

⁸Kiki Jeni Savitri, Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turn Over* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019), (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021), h. 81-83.

Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian dimana hasil penelitian di atas nilai signifikan $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan hasil yang ditemukan oleh penulis nilai signifikan $0,315 > 0,05$ atau nilai sig t lebih besar dari pada $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. Tinjauan Teori

1. Net Profit Margin

Menurut Ansal Lacinka *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya suatu laba bersih dalam perusahaan dan dibandingkan dengan penjualannya. Ratio tersebut mendeskripsikan tingkat efisiensi suatu perusahaan, sejauh mana perusahaan tersebut mampu menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu.⁹

Net Profit Margin atau margin laba bersih atau penjualan merupakan rasio yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan.¹⁰ Menurut Kasmir, margin laba bersih merupakan ukuran mengenai keuntungan yang didapatkan melalui membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Melalui rasio ini dapat menunjukkan pendapatan bersih suatu perusahaan atas penjualan.¹¹

⁹Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Kesangan* (Yogyakarta: UNY Press 2020), h. 65.

¹⁰Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku I*, (Jakarta: Selemba Empat, 2012), h. 146

¹¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 200

Net profit margin adalah salah satu bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur banyaknya keuntungan operasional yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya sekaligus menunjukkan efisiensi biaya yang dikeluarkan perusahaan.¹²

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan yang sudah dilakukan dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dan dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin baik pula operasi suatu perusahaan. Suatu *net profit margin* yang dikatakan “baik” sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha.

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. Makin besar angka ini maka perusahaan makin profitable, dan sebaliknya makin kecil angka rasio ini, maka perusahaan bisa dikatakan makin tidak profitable.¹³

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan cara membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dan dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.¹⁴

Uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *net profit margin* adalah rasio profitabilitas yang menghitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan, dengan tujuan agar dapat melihat seberapa banyak keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan.

¹² Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*. (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016), h. 74.

¹³ Mokhammad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 65.

¹⁴ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Prenadmedia Group, 2019), h. 34.

Net profit margin atau margin laba bersih digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pendapatan operasi.¹⁵

Rasio *net profit margin* yang semakin besar maka kinerja perusahaan semakin efisien operasionalnya dalam mendapatkan laba yang tinggi, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan dalam memperoleh keuntungan perusahaan.¹⁶

Net Profit Margin menunjukkan tingkat keuntungan bersih (setelah dikurangi dengan biaya-biaya) yang diperoleh dari bisnis atau menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola bisnisnya. Sama dengan GPM, perusahaan yang semestinya juga memiliki NPM yang positif.¹⁷

Adapun rumus untuk menghitung *net profit margin*, adalah sebagai berikut:¹⁸

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Net profit margin berfungsi untuk mengetahui laba dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi net profit margin adalah¹⁹:

¹⁵ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h.245.

¹⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 80.

¹⁷ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 11.

¹⁸ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 62.

¹⁹ Abdul Halim dan Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN 2009), h. 80.

- a. Rasio Lancar.
- b. Rasio Hutang.
- c. Pertumbuhan Penjualan.
- d. Perputaran Persediaan.
- e. Rasio Perputaran Piutang.
- f. Rasio Perputaran Modal Kerja.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan juga dikaitkan dengan harga saham yang dapat diukur dengan melihat perkembangan harga saham di bursa. Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang baik. Jika harga saham meningkat berarti masyarakat sangat percaya terhadap perusahaan tersebut, sehingga membuat masyarakat mau membayar lebih tinggi, hal tersebut sesuai dengan harapan masyarakat yang diinginkan untuk mendapatkan return yang tinggi.²⁰

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan dan pemegang saham karena nilai perusahaan adalah cara investor menilai kinerja dari sebuah perusahaan, jika kinerja perusahaan tersebut baik maka nilai perusahaannya akan tinggi.

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus kas yang nantinya diterima oleh pemilik perusahaan dikemudian hari. Nilai perusahaan adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan.²¹

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan

²⁰Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), h. 15.

²¹ Anoraga. P, *Pengantar Bisnis*. (Rineka Cipta, 2011), h. 100.

setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.²²

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Adanya peluang dari investasi memberikan dampak yang positif pada pertumbuhan perusahaan yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Memaksimumkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan dari perusahaan karena:

- a. Memaksimumkan nilai perusahaan artinya memaksimumkan nilai sekarang dan semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang dengan jangka panjang.
- b. Mempertimbangkan faktor risiko.
- c. Memaksimumkan nilai perusahaan lebih ditekankan pada arus kas daripada sekadar laba menurut pengertian akuntansi.
- d. Memaksimumkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial²³

Perusahaan memerlukan kekayaan seperti mesin, gedung, kendaraan bermotor, persediaan bahan baku, dan sebagainya untuk menjalankan operasinya memaksimumkan nilai perusahaan sangat penting untuk suatu perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus mencari sumber dana untuk membiayai kebutuhan operasi tersebut. Ada beberapa kepentingan yang berbeda antara berbagai pihak pada perusahaan untuk

²²Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Keuangan*. (Jakarta: Pt Grasindo, 2017), h. 6.

²³I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), h. 8.

mencapai tujuan perusahaan. Perbedaan itu dilihat dari masing-masing kepentingan seperti:²⁴

a. Pemegang Saham

Tujuan dari memaksimalkan nilai saham perusahaan akan memberikan keuntungan pada pemegang saham yang artinya dengan meningkatnya nilai saham maka pemegang saham akan mendapatkan keuntungan yang lebih. Jika terjadi penurunan pada nilai saham maka pemegang saham akan rugi dan keuntungannya akan hilang.

b. Pemegang Obligasi

Pada pemegang obligasi dengan meningkatnya nilai saham tidak memberikan pengaruh yang banyak pada pemilik obligasi karena pemegang obligasi tidak terkena dampak langsung dari keuntungan ketika nilai saham meningkat.

d. Manajer Keuangan

Manajer keuangan dengan pemegang saham sering terlibat konflik, sehingga harus dilakukan dengan profesional. Penyebabnya yaitu dalam kegiatan memaksimalkan nilai perusahaan sering mengabaikan kepentingan manajer keuangan yang sudah berusaha dalam mencapai tujuannya.

e. Memaksimalkan Laba

Persuahan biasanya lebih fokus meningkatkan nilai perusahaan daripada meningkatkan laba. Nilai perusahaan akan tinggi jika prospek perusahaan makin baik. Prospek yang baik berarti laba yang diinginkan cukup besar dan makin meningkat dengan berjalannya waktu. Maka dari itu, kita akan suka

²⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 40.

jika kita makin kaya. Demikian dengan pemilik perusahaan tujuan dari peningkatan nilai perusahaan digunakan sebagai tujuan normatif. Bagi perusahaan menerbitkan sahamnya pada pasar modal, harga saham yang diperjual belikan di bursa adalah indikator dari nilai perusahaan.

Menurut Chris Mellen, ada 10 pendorong teratas dalam meningkatkan nilai perusahaan yaitu:

a. Akses Modal

Semakin kecil perusahaan, maka semakin terbatas aksesnya ke hutang dan modal ekuitas. Perusahaan perlu menilai jenis modal yang dibutuhkan untuk mencapai tujuannya.

b. Basis Pelanggan

Struktur penghasilan mengurangi risiko di pasar yang bergejolak basis pelanggan yang solid dan terdiverifikasi sangat penting untuk kelangsungan bisnis yang berkelanjutan. Ketika perusahaan tumbuh dan berkembang dengan hanya melayani pelanggan terbesar mereka, ketergantungan dapat meningkat ke titik di mana persentase pendapatan yang terlalu besar terkonsentrasi dengan terlalu sedikit pelanggan. Perusahaan harus mengelola alokasi konsentrasi pelanggan untuk mengurangi risiko kehilangan sumber pendapatan yang besar.

c. Skala Ekonomi

Ketika hasil produksi meningkat, biasanya bisnis mencapai biaya per unit yang lebih rendah. Baik itu melalui dari kegiatan diskon kuantitas atau

penyebaran biaya kapasitas pada volume yang lebih tinggi, perusahaan besar memiliki efisiensi operasional bila dikaitkan dengan misi perusahaan.²⁵

d. Kinerja Keuangan

Analisis keuangan membantu dalam mengukur tren, mengidentifikasi aset dan kewajiban perusahaan, dan membandingkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dengan perusahaan lain yang memiliki posisi serupa. Laporan keuangan yang disiapkan dan disusun secara internal dapat menghambat penilaian kinerja manajemen, menyebabkan calon pembeli mungkin mempertanyakan kualitas data ini.

e. Sumber Daya Manusia

Karyawan perusahaan adalah bagian yang sangat penting dari sebuah organisasi. Penggerak nilai kunci mencakup pengetahuan, keterampilan, pengalaman, pelatihan dan kemampuan kreatif yang dibawa karyawan ke dalam lingkungan pasar.

f. Lingkungan Pasar

Setiap bisnis dipengaruhi oleh trend perkembangan ekonomi di industri tempatnya beroperasi. Manajemen harus memahami bagaimana industri dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan bagaimana struktur industri untuk meminimalkan dampak tren makro pada bisnis.

g. Strategi Pemasaran dan *Branding*

Pemasaran adalah hubungan antara kebutuhan pelanggan dan tanggapan mereka terhadap produk/layanan perusahaan. *Branding* yang kuat tidak hanya

²⁵ Zainal Abidin, *Manajemen Keuangan Lanjutan*. (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2022), h. 22.

akan meningkatkan penjualan perusahaan dengan meningkatkan pengenalan pasar, tetapi juga akan memberikan arahan yang akan meningkatkan efisiensi operasional bila dikaitkan dengan nilai perusahaan.²⁶

h. Penawaran Produk/ Layanan

Perusahaan khusus sering kali mendapatkan kekuatan mereka dari fokus pada bidang khusus, tetapi konsentrasi dapat menciptakan risiko karena kurangnya diversifikasi dan ketergantungan berlebihan pada pasar yang terbatas. Beberapa perusahaan khusus mungkin menemukan pelanggan terbesar mereka mengadopsi kebijakan untuk hanya berurusan dengan pemasok yang menawarkan berbagai macam produk, atau menjualnya ke perusahaan yang lebih besar. Meningkatkan diversifikasi mengurangi risiko yang meningkatkan nilai.

i. Strategis

Sebagian besar perusahaan mengumpulkan anggaran satu tahun, tetapi hanya sedikit yang mencoba menyusun rencana bisnis atau perkiraan jangka panjang. Penilaian adalah tentang harapan masa depan dan manajemen perusahaan membutuhkan visi strategis untuk menciptakan nilai. Manajemen harus melihat semua informasi yang mereka kumpulkan dari meninjau perusahaan mereka untuk mengungkapkan visi strategis yang dapat diteruskan ke pemilik masa depan, memberikan dukungan tambahan dan jaminan kontinuitas, dan bahkan meningkatkan, penjualan.

²⁶ Zainal Abidin, *Manajemen Keuangan Lanjutan*. (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2022), h. 23.

j. Teknologi

Perusahaan dengan sumber daya moneter yang lebih sedikit seringkali kekurangan sumber daya penelitian dan pengembangan yang memadai, sehingga sulit untuk mengimbangi perubahan teknologi di pasar mereka. Perusahaan semacam itu sering kali menghadapi kebutuhan yang tak terhindarkan untuk mengeluarkan sejumlah besar belanja modal dalam waktu dekat atau mengalokasikan sumber daya untuk sejumlah proyek pengembangan produk. Hal ini pasti mengakibatkan produk atau layanan menjadi usang, berdampak buruk pada pertumbuhan di masa depan, dan hilangnya pasar. Sementara itu, perusahaan yang lebih besar berada pada posisi yang lebih baik untuk menunjukkan keahlian teknologi dengan mengembangkan produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan yang muncul, mengarahkan pelanggan untuk memilih produk yang canggih, meskipun pada akhirnya ketersediaan teknologi dengan biaya lebih rendah dan kinerja yang lebih rendah.²⁷

Stimulasi pada peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai apabila manajemen perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, seperti menjalin dan menjaga hubungan kerjasama yang baik dberbagai pihak, terutama pada pihak pemegang saham dan mengambil keputusan keuangan perusahaan yang tepat.²⁸

²⁷Zainal Abidin, *Manajemen Keuangan Lanjutan*. (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2022), h. 24-25.

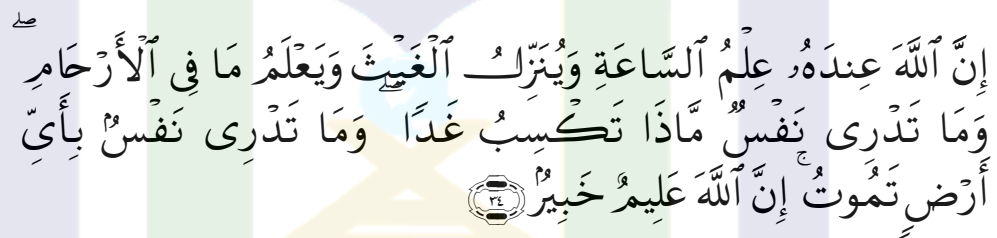
²⁸Evan Hamzah Mughtar, *Corporate Governance: Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), h. 3.

Adapun rumus untuk menghitung nilai perusahaan yaitu:

$$\text{Price Earning Rasio (PER)} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham Beredar}}$$

Price Earing Rasio (PER) adalah rasio yang mengukur perbandingan antara harga saham dengan keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Jika PER semakin besar maka perusahaan akan berkembang dengan cepat dan nilai perusahaan meningkat.²⁹

Sebagaimana dikaitkan dengan al-qur'an surah Al-Luqman ayat 34 yang berbunyi:



Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”³⁰

Ayat Al - Qur'an diatas menegaskan tentang ketidakpastian menyangkut sesuatu pada masa yang akan datang dan manusia tidak dapat mengetahui dengan pasti

²⁹Fenty Fauziah, Kesehatan Bank, *Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. (Samarinda.RV Pustaka Horizon, 2017), h. 3.

³⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012), h.83

apa yang harus diusahakan besok atau apa yang akan diperoleh. Namun, manusia harus tetap berusaha.

3. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menurut Pasal 1 Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995, Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan memperdagangkan efek diantara mereka.³¹

Bursa efek adalah badan usaha yang didirikan oleh perusahaan-perusahaan efek yang berstatus sebagai anggota bursa efek tersebut. Anggota bursa efek adalah perusahaan efek (selaku perantara pedagang efek) yang dimana perusahaan telah memperoleh izin usaha dari Bapepam-Lk dan mempunyai hak untuk menggunakan sistem atau sarana bursa efek sesuai dengan peraturan pada bursa efek. Produk atau instrumen jasa keuangan yang diperdagangkan pada bursa efek adalah efek atau surat berharga yang berbentuk surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek.³²

Tugas Bursa Efek yaitu sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan perdagangan efek yang efisien, beratur serta wajar.
- b. Menyediakan sarana pendukung dan mengawasi kegiatan anggota Bursa.
- c. Menyusun rancangan anggaran tahunan dan juga penggunaan laba Bursa Efek dan melaporkan pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

³¹Musdalifah Aziz, et al., eds., *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 10.

³² Iswi Haryani & R. Serfianto Dibyo Purnomo, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal (Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana & Produk Pasar Modal Syariah)*. (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2010), h. 29.

Seiring perkembangan pasar dan tuntutan agar lebih meningkatkan efisiensi dan daya saing pada kawasan regional, maka pada tanggal 3 Desember 2007 PT Bursa Efek Jakarta digabung dengan PT Bursa Efek Surabaya secara resmi dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada saat ini pasar modal menawarkan sekuritas seperti obligasi, saham, reksadana, serta sukuk ritel. Bursa Efek Indonesia bisa dikunjungi di *website*-nya yaitu www.idx.co.id. Pada *website* Bursa Efek Indonesia kita diberikan informasi mengenai produk pasar modal, seperti saham, surat utang, derivative, reksadana, dan produk syariah.³³

Adapun peran dari bursa efek, yaitu:³⁴

- a. Sebagai fasilitator yang bertugas menyediakan semua sarana yang dibutuhkan untuk melakukan transaksi jual beli efek.
- b. Sebagai regulator yang membuat peraturan khusus kegiatan bursa efek yang berlaku secara internal di masing-masing bursa efek.
- c. Menerapkan prinsip keterbukaan informasi dalam kegiatan bursa efek.
- d. Menciptakan instrument atau produk jasa keuangan yang baru guna memaksimalkan kegiatan bursa efek.
- e. Mengusahakan agar tercipta likuiditas instrument yang optimal.
- f. Mencegah praktik kecurangan seperti *inside trading*, kolusi, pembentukan harga yang tidak wajar, penipuan, penggelapan, dan lain-lain.

Kewajiban pada bursa efek yaitu:³⁵

³³ Wahyuni Sri Astutik, *Manajemen Investasi*. (Malang: Media Nusa Creative, 2020), h. 14.

³⁴ Iswi Haryani & R. Serfianto Dibyo Purnomo, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal (Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana & Produk Pasar Modal Syariah)*. (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2010), h. 30.

³⁵ Iswi Haryani & R. Serfianto Dibyo Purnomo, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal (Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana & Produk Pasar Modal Syariah)*. (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2010), h. 31.

- a. Menyerahkan laporan kegiatan bursa efek kepada Bapepam-LK.
- b. Menetapkan peraturan mengenai kenggotaan, pencatatan, perdagangan, kesepadanan efek, kliring dan penyelesaian transaksi bursa, dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan bursa efek.
- c. Memiliki satuan pemeriksa.

4. Akuntansi Syariah

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atau transaksi-transaksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial tetapi juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam islam, misalnya adanya kewajiban membayar zakat.

Akuntansi syariah adalah proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam siklus akuntansinya maupun pencatatannya. Akuntansi juga berproses sebagai transaksi-transaksi syariah seperti murabahah, musyarakah, dan mudharabah.³⁶

b. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip-prinsip dasar pada prakteknya, yang membedakan dengan akuntansi konvensional. Berikut ini prinsip-prinsip akuntansi syariah dan penjelasannya:³⁷

³⁶Hery, *Teori Akuntansi*. (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2019), h. 129

³⁷Khaddafi Muammar, et., al., eds., *Akuntansi Syariah*. (Medan: Madenatera, 2016), h. 17

1. Prinsip Pertanggung Jawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggung jawaban, merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggung jawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari alam kandungan.

2. Prinsip Keadilan

Menurut penafsiran al-Qur'an surah Al-Baqarah 282 terkandung prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, dan nilai *inherven* yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk adil dalam setiap aspek kehidupannya. Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surah Al-Baqarah, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar.

3. Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran, laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan diciptakan nilai keadilan dalam mengaku, mengukur, dan mealaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka pengembangan akuntansi islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi. Secara garis besar, bagaimana nilai-nilai kebesaran membentuk akuntansi syariah dapat diterangkan.

c. Tujuan Akuntansi Syariah

Secara aturan yang diturunkan Allah Swt, dalam islam mengarah pada tercapainya kebaikan kesejahteraan. Keutamaan serta menghapuskan kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh ciptaannya. Pada bidang ekonomi adalah menunjukkan islam sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta dan isinya:

1. Penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan sebagai masyarakat dan lingkungan.
2. Tegaknya keadilan didalam masyarakat
3. Tercapainya masalah (puncak sasaran): selamat agama, jiwa, akal, keluarga dan keturunannya, harta benda.

Tujuan akuntansi syariah adalah merealisasikan kecintaan utama kepada Allah Swt, dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas, atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi, yang mneyampaikan informasinya bersifat material, batin maupun spiritual, sesuai nilai-nilai islam dan tujuan syariah. Secara umum tujuan akuntansi syariah mencakup:³⁸

1. Membantu mencapai keadilan sosio-ekonomi (Al-Falah)
2. Mengenai sepenuhnya kewajiban kepada Tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah, dssb sebagai bentuk ibadah.

³⁸Khaddafi Muammar, et., al., eds., *Akuntansi Syariah*. (Medan: Madenatera, 2016), h. 16

C. Kerangka Pikir

Net profit margin (NPM) merupakan rasio laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan yang dilakukan dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dan dibandingkan dengan penjualan. Jika *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka akan menimbulkan hubungan yang positif antara *net profit margin* (NPM) dengan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dimana dengan persepsi yang baik dalam anggapan investor terhadap perusahaan tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

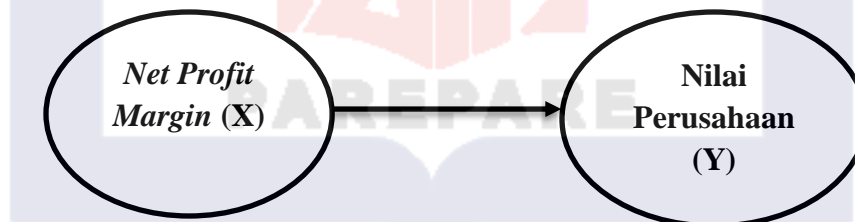


Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Penjelasan mengenai bagian kerangka pikir diatas adalah sebagai berikut:

1. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah badan usaha yang didirikan oleh perusahaan-perusahaan efek yang berstatus sebagai anggota bursa efek tersebut.
2. *Net profit margin* (NPM) adalah ukuran keuntungan dengan cara membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dan dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Laba setelah pajak merupakan penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan baik dari net operating income (usaha pokok) ataupun non operating income (diluar usaha pokok) perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan. Penjualan adalah aktivitas atau bisnis menjual produk atau jasa.
3. Nilai perusahaan adalah cara investor menilai kinerja dari sebuah perusahaan, jika kinerja perusahaan tersebut baik maka nilai perusahaannya akan tinggi.

Kerangka konseptual dalam penelitian yaitu:



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik hipotesis yaitu:

H_0 = Ada pengaruh yang positif dan signifikan *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.

H_a = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena penelitian ini didalamnya lebih menekankan pada aspek pengukuran atau perhitungan dan biasanya terdapat angka-angka yang mendukung data penelitian.³⁹ Dengan menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan yaitu mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini dilakukan di Jl. A. Pettarani, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, yang diakses melalui website BEI.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian unu dilakukan dalam kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Dimana kegiatan meliputi: perisapan, pelaksanaan, pengelolaan data, dan penyusunan hasil.

³⁹A. Mun Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.58.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dimana berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek tersebut adalah sumber data penelitian.⁴⁰

Populasi yang ada pada penelitian ini yaitu perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang berjumlah 12 perusahaan.

Tabel 3.1 Daftar nama perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021:

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
ASII	Astra International Tbk
AUTO	Astra Otorparts Tbk
BRAM	Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk
BOLT	Garuda Metalindo Tbk
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
GJTL	Gajah Tunggal Tbk
IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
INDS	Indospring Tbk
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk
MASA	Multistrada Arab Sarana Tbk
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber Data: Telah diolah

⁴⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 30.

2. Sampel

Sampel adalah prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat dan ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴¹

Sampel yang diperoleh dari saham perusahaan otomotif dan komponen dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2021.
- b. Perusahaan yang mempunyai harga saham di atas Rp. 1000 selama periode 2019-2021.

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Tidak Sesuai	Sesuai
1.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2021	(1)	11
2.	Perusahaan yang mempunyai harga saham di atas Rp. 1000 selama periode 2019-2021	(6)	5
Jumlah			5

Sumber Data: Telah di olah

⁴¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Kencana Predadamedia Group, 2013), h. 30.

Ada 12 populasi perusahaan yang sahamnya terdaftar selama 3 tahun terakhir dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, ada 1 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel karena ada 1 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya pada periode 2019-2021 dan 6 perusahaan yang harga sahamnya di bawah Rp. 1000, jadi ada 5 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel pengambilan sampel yakni: Astra International Tbk (ASII), Indo Kordsa Tbk (BRAM), Goodyear Indonesia Tbk (GDYR), Indospring Tbk (INDS), Selamat Sempurna Tbk (SMSM) adalah salah satu perusahaan sub sektor di Bursa Efek Indonesia yang semakin bertumbuh dan berkembang di Indonesia, yang dimana perusahaan tersebut adalah perancang, pengembangan, produksi, pemasar dan penjualan kendaraan.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan yang telah diterbitkan atau dipublikasikan oleh organisasi, lembaga, dan perusahaan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Bentuk dari teknik dokumentasi berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, seperti gambar dan tulisan.

Data sekunder yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021 yang diakses melalui website BEI www.idx.co.id Selain itu peneliti juga memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang diteliti melalui berbagai literature seperti buku, jurnal,

skripsi, maupun situs dan internet. Data yang dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat masing-masing 1 variabel dependen dan 1 variabel independen. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel dependen (terikat). dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan ialah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya ialah *Net Profit Margin*.

1. *Net Profit Margin* (X)

Net profit margin adalah laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan dari hasil penjualan. Semakin tinggi net profit margin maka semakin baik operasi perusahaan tersebut.

2. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah tolak ukur bagi investor atau calon investor untuk menginvestasi pada suatu perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi maka menggambarkan bahwa perusahaan tersebut makmur. Adapun rumus untuk menghitung nilai usaha yaitu PER (*Price Earning Ratio*) yaitu rasio untuk mengukur perbandingan antara harga saham dengan keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham.

Price Earning Ratio (PER) menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. PER mengindikasikan

besarnya dana yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh setiap rupiah laba perusahaan.⁴²

Adapun rumus *Price Earning Ratio* (PER) yaitu:

$$\text{Price Earning Rasio (PER)} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham Beredar}}$$

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan maupun mengumpulkan data penelitian.⁴³ Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan instrument penelitian menggunakan laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021. Adapun jenis data yang digunakan berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau berasal dari pihak ketiga ataupun lainnya. Dengan kata lain, data ini diambil peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian, tetapi melalui perantara oleh pihak ketiga ataupun lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasi, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan grafik. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi

⁴² Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab (Edisi Kedua)*. (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 198.

⁴³Eko Sudarmanto, et al., eds., *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), h. 86

mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standard an melihat kemencengan distribusi data dan sebagainya.⁴⁴

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan salah satu alat untuk memprediksi permintaan masa yang akan datang berdasarkan data-data masa lalu, atau untuk mengetahui pengaruh antar satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Untuk regresi linear sederhana ini hanya digunakan untuk satu variabel terikat (*dependent*) dan satu variabel bebas (*independent*).⁴⁵

Rumus dari regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + \beta x + e$$

Keterangan:

Y= Nilai Perusahaan

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

x = Net Profit Margin

e = Standar Error

⁴⁴Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan Spss Versi 25*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), h. 2

⁴⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi Spss Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 379

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh masing-masing dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.⁴⁶

4. Uji Chi Square

Uji chi square dipakai untuk menguji apakah data sebuah sampel yang diambil menunjang hipotesis yang menyatakan bahwa populasi asal sampel tersebut mengikuti suatu distribusi yang telah ditetapkan.⁴⁷ Uji chi square digunakan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Pengambilan hipotesis penelitian didasarkan pada tingkat signifikan dengan derajat kepercayaan ($\alpha < 0,05$). Adapun rumus untuk menghitung nilai chi square yaitu:⁴⁸

$$X^2 = \frac{\sum(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Square

O = Nilai Observasi

E = Nilai Harapan

⁴⁶Duwi Priyanto, *Spss Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. (Yogyakarta: Andi, 2018), h. 102.

⁴⁷Singgih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik Dengan SPSS Versi 11,5*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), h. 400

⁴⁸Norfai, *Statistik Non-Parametrik Untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis, dan Aplikatif)*, (Klaten: Lakeisha, 2021), h. 40

5. Nonparametrik Korelasi

Uji nonparametrik korelasi merupakan suatu uji yang sama dengan uji statistik parametrik. Analisis korelasi pada statistik nonparametrik juga mempelajari apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel atau lebih.

a. Uji Spearman's

Uji spearman's digunakan untuk data dengan tipe data yang bernilai ordinal, yaitu data yang memiliki urutan seperti laporan keuangan yang dihitung tiap tahunnya contohnya lima tahun, enam tahun dan seterusnya.

b. Uji Kendall's

Pengkukuran korelasi data ordinal dapat juga menggunakan metode pengujian yang lain seperti uji kendall's. Kedua korelasi ini pada umumnya akan menghasilkan output besaran korelasi dua variabel tidaklah jauh berbeda. Uji ini juga menggunakan pengujian tingkat signifikan yang sama dengan uji spearman.

6. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji tentang kenormalan dari distribusi data. Uji normalitas digunakan karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki dari data adalah data tersebut terdistribusi secara normal. Artinya data tersebut mengikuti bentuk distribusi normal.⁴⁹

⁴⁹Purba Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik Microsoft Excel dan SPSS*. (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 231.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila datanya berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka yang digunakan uji nonparametrik. Data bisa dikatakan berdistribusi normal jika Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 atau 5%.⁵⁰



⁵⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 135

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif dan komponen yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama 2019-2021 dan yang mempunyai harga saham Rp.1000 selama periode 2019-2021 yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi yang dibutuhkan. Hasil penelitian yang dihasilkan adalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkait hubungan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan dan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dan harga saham yang diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia dan sumber lainnya. Selanjutnya data-data tersebut diolah dan akan menghasilkan hasil penelitian yang dijadikan dasar dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah ratio yang digunakan untuk mengukur besarnya suatu laba bersih dalam perusahaan dan dibandingkan dengan penjualannya. Ratio tersebut mendeskripsikan tingkat efisiensi suatu perusahaan, sejauh mana perusahaan tersebut mampu menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu. *Net profit margin* adalah rasio profitabilitas yang menghitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan, dengan tujuan agar dapat melihat seberapa banyak keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan.

Berikut merupakan tabel persentase atau berdasarkan ketentuan standar yang telah ditetapkan oleh rata-rata industri:

Tabel 4.1 Kriteria Penilaian *Net Profit Margin* (NPM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$NPM \geq 100\%$
2	Baik	$81\% \leq NPM < 100\%$
3	Cukup Baik	$66\% \leq NPM < 81\%$
4	Kurang Baik	$51\% \leq NPM < 66\%$
5	Tidak Baik	$NPM < 51\%$

Sumber Data: Surat Edaran Bank Indonesia

Tabel diatas merupakan persentase ketentuan standar yang telah ditetapkan oleh industri dimana pada peringkat pertama, *net profit margin* (NPM) suatu perusahaan lebih besar dari 100% dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki *net profit margin* (NPM) yang sangat baik, dan jika 81% dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki *net profit margin* (NPM) yang baik, jika 66% dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki *net profit margin* (NPM) yang cukup baik, jika 51% dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki *net profit margin* (NPM) yang kurang baik, dan apabila lebih kecil dari 51% dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki *net profit margin* (NPM) yang sangat kurang.

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. Makin besar angka ini maka perusahaan makin profitable, dan sebaliknya makin kecil angka rasio ini, maka perusahaan bisa dikatakan makin tidak profitable.

Berikut merupakan beberapa data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 4.2 Data *Net Profit Margin* (NPM) yang digunakan dalam penelitian

No	Nama Perusahaan	Net Profit Margin (NPM)		
		2019	2020	2021
1.	Astra International Tbk (ASII)	11%	11%	11%
2.	Indo Kordsa Tbk (BRAM)	5.94%	(2.04%)	10.28%
3.	Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)	(0.9%)	(6.6%)	1.6%
4.	Indospring Tbk (INDS)	0.04%	0.03%	0.05%
5.	Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	15%	15%	15%

Sumber Data: Telah di olah

Berdasarkan hasil data olah dengan rumus *net profit margin* (NPM) ditemukan hasil pada tabel 4.2 sehingga diketahui bahwa perusahaan Astra International Tbk (ASII) pada tahun 2019 memiliki *net profit margin* (NPM) sebesar 11% dan pada tahun 2020 tetap memiliki *net profit margin* (NPM) 11% sampai tahun 2021 tidak mengalami perubahan pada *net profit margin* (NPM) dan tetap memiliki *net profit margin* (NPM) 11% , pada perusahaan Indo Kordsa Tbk (BRAM) pada tahun 2019 memiliki *net profit margin* (NPM) 5.94%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan (2.04%), hingga tahun 2021 mengalami kenaikan 10.28%, pada perusahaan Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) pada tahun 2019 memiliki *net profit margin* (NPM) sebesar (0.9%) pada tahun 2020 mengalami kenaikan *net profit margin* (NPM) sebesar (6.6%) dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali sehingga memiliki *net profit margin* (NPM) sebesar 1.6%. pada perusahaan Indospring (INDS) pada tahun 2019 memiliki *net profit margin* (NPM) sebesar 0.04% pada tahun 2020 mengalami penurunan sehingga nilai *net profit*

margin (NPM) sebesar 0.03% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sehingga memiliki *net profit margin* (NPM) sebesar 0.05%, pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada tahun 2019 memiliki *net profit margin* (NPM) sebesar 15%, pada tahun 2020 nilai *net profit margin* (NPM) tetap sama yaitu 15%, sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sehingga nilai *net profit margin* (NPM) sebesar 16%.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan dan pemegang saham karena nilai perusahaan adalah cara investor menilai kinerja dari sebuah perusahaan, jika kinerja perusahaan tersebut baik maka nilai perusahaannya akan tinggi. Nilai perusahaan juga dikaitkan dengan harga saham yang dapat diukur dengan melihat perkembangan harga saham di bursa. Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang baik. Jika harga saham meningkat berarti masyarakat sangat percaya terhadap perusahaan tersebut, sehingga membuat masyarakat mau membayar lebih tinggi, hal tersebut sesuai dengan harapan masyarakat yang diinginkan untuk mendapatkan return yang tinggi. Berikut merupakan tabel nilai kriteria *Price Earning Ratio* (PER).

Tabel 4.3 Kriteria nilai *Price Earning Ratio* (PER) berdasarkan tingkat pasar

No.	Keterangan	Kriteria
1.	Investor merasa cemas terhadap prospek ekonomi	7-9
2.	Investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi	10-14
3.	Investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan	>15

Sumber Data: Benni Sinaga

Berdasarkan tabel diatas jika nilai *price earning ratio* (PER) berada pada kriteria 7-9 dapat dikatakan investor merasa cemas terhadap prospek ekonomi. Jika nilai *price earning ratio* (PER) berada pada kriteria 10-14 maka dapat dikatakan investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi. Dan jika nilai *price earning ratio* (PER) berada pada kriteria >15 maka dapat dikatakan investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan. Berikut merupakan tabel nilai perusahaan:

Tabel 4.4 Data *Price Earning Ratio* (PER) yang digunakan dalam penelitian

No.	Nama Perusahaan	<i>Price Earning Ratio</i> (PER)		
		2019	2020	2021
1.	Astra International Tbk (ASII)	12	15	11
2.	Indo Kordsa Tbk (BRAM)	-360	-605	-222
3.	Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)	-667	-59	223
4.	Indospring Tbk (INDS)	15	22	10
5.	Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	15	16	12

Sumber Data: Telah di olah

Berdasarkan hasil data olah dengan rumus *price earning ratio* (PER) ditemukan hasil pada tabel 4.3 sehingga diketahui bahwa perusahaan Astra International Tbk (ASII) pada tahun 2019 memiliki *price earning ratio* (PER) sebesar 12, hingga pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 15, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 11. Pada perusahaan Indo Kordsa Tbk (BRAM) pada tahun 2019 memiliki *price earning ratio* (PER) sebesar -360, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -605, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar -222. Pada perusahaan Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) pada tahun 2019 memiliki *price earning ratio* (PER) sebesar -667, pada tahun 2020 mengalami kenaikan -59, dan pada tahun 2021

mengalami kenaikan sebesar 223. Pada perusahaan Indospring Tbk (INDS) pada tahun 2019 memiliki *price earning ratio* (PER) sebesar 15, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 22, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 10. Pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada tahun 2019 memiliki *price earning ratio* (PER) sebesar 15, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 16, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 12.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasi, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan grafik. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti. Keigatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standard an melihat kemencengan distribusi data dan sebagainya.

Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Net Profit Margin	15	.03	16.00	7.0987	6.00709
Nilai Perusahaan	15	-667	223	-104.13	251.037
Valid N (listwise)	15				

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis penulis 2022

Penjelasan pada tabel di atas adalah sebagai berikut: Hasil SPSS untuk statistic deskriptif variabel *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan sampel (N) sebanyak 15, yang diperoleh dari sampel 5 perusahaan yang sahamnya dalam BEI dikaitkan dengan 3 tahun penelitian. *Net Profit Margin* (NPM) menghasilkan nilai rata-rata 7,0987 dengan nilai minimum 0,03 dan nilai maximum 16,00 data pada kelima perusahaan yakni dengan nama perusahaan Astra International Tbk (ASII), Indo Kordsa Tbk (BRAM), Goodyear Indonesia Tbk (GDYR), Indospring Tbk (INDS), Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada tahun 2019-2021.

Nilai Perusahaan (Y) menghasilkan nilai rata-rata -104,13 dengan nilai minimum -667 dan nilai maximum 223 data pada kelima perusahaan yakni dengan nama perusahaan Astra International Tbk (ASII), Indo Kordsa Tbk (BRAM), Goodyear Indonesia Tbk (GDYR), Indospring Tbk (INDS), Selamat Sempruna Tbk (SMSM) pada tahun 2019-2021.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji tentang kenormalan dari distribusi data. Uji normalitas digunakan karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki dari data adalah data tersebut terdistribusi secara normal. Artinya data tersebut mengikuti bentuk distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila $Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05$ atau 5%.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	241.11384876
Most Extreme Differences	Absolute	.254
	Positive	.127
	Negative	-.254
Test Statistic		.254
Exact Sig. (2-tailed)		.243
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov smirnov test pada tabel diatas hasil nilai signifikan adalah 0,243 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $> 0,05$ atau $0,243 > 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal dan hasil analisis ini dapat dilanjut untuk analisis regresi berikutnya karena dalam uji ini didapatkan nilai residual yang berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan salah satu alat untuk memprediksi permintaan masa yang akan datang berdasarkan data-data masa lalu, atau untuk mengetahui pengaruh antar satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Untuk regresi linear sederhana ini hanya dibunakan untuk satu

variabel terikat (*dependent*) dan satu variabel bebas (*independent*). Jika nilai signifikan $< 0,05$. Artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.7 Hasil Uji Model Summary^b

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 ^a	.077	.007	250.216
a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin				

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,278. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,077. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (*net profit margin*) terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio*) adalah sebesar 7,7%. Jadi 7,7% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *net profit margin* (NPM) sedangkan 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Tabel 4.8 Hasil Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68373.300	1	68373.300	1.092	.315 ^b
	Residual	813902.433	13	62607.879		
	Total	882275.733	14			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin						

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022

Tabel diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 1.092 dengan tingkat signifikan sebesar $0,315 > 0,05$. Sehingga dapat diketahui bahwa *net profit margin* (NPM) tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *price earning ratio* (PER).

Tabel 4.9 Hasil Uji Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-186.717	102.072		-1.829	.090
	Net Profit Margin	11.634	11.132	.278	1.045	.315

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diatas maka nilai konstanta (α) yang diperoleh yaitu sebesar -186,717, sedangkan nilai koefisien regresi (β) yang diperoleh yaitu sebesar 11,634 sehingga hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = -186,717 + 11,634X$$

Nilai konstanta yang didapat yaitu sebesar -186,717 yang menunjukkan bahwa nilai konsistensi nilai perusahaan sebesar -186,717. Nilai koefisien regresi yang didapatkan yaitu sebesar 11,634 menunjukkan bahwa penambahan 1% nilai *net profit margin* (NPM), maka nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER) akan naik sebesar 11,634 berdasarkan hasil nilai signifikan yang didapatkan dari tabel diatas yaitu sebesar 0,315 yang artinya $0,315 >$ dari 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *price earning ratio* (PER).

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial t

Uji T dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen *net profit margin* (NPM) terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Kriteria nilai pengujiannya apabila tingkat signifikan (sig t) lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika sig t lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-186.717	102.072		-1.829	.090
	Net Profit Margin	11.634	11.132	.278	1.045	.315

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022

Tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan $0,315 > 0,05$ atau nilai sig t lebih besar dari pada $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.

2. Uji Chi Square

Uji chi square dipakai untuk menguji apakah data sebuah sampel yang diambil menunjang hipotesis yang menyatakan bahwa populasi asal sampel tersebut mengikuti suatu distribusi yang telah ditetapkan. Uji chi square digunakan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Pengambilan hipotesis penelitian didasarkan pada tingkat signifikan dengan derajat kepercayaan ($\alpha < 0,05$).

Tabel 4.11 Hasil Uji Chi Square

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai Perusahaan * Net Profit Margin	15	83.3%	3	16.7%	18	100.0%

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022

Hasil penelitian menggunakan SPSS 26 diperoleh hasil pada tabel *case processing summary* pada kolom valid diperoleh N jumlah data yaitu sebanyak 15 dan persentase sebesar 83,3%. Sedangkan pada kolom missing data N sebanyak 3 dengan persentase 16,7% jadi total data sebanyak N = 18 dengan persentase 100%.

Tabel 4.12 Hasil Uji Chi Square Tests

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	136.667 ^a	121	.156
Likelihood Ratio	62.513	121	1.000
Linear-by-Linear Association	1.085	1	.298
N of Valid Cases	15		
a. 144 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .07.			

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada nilai ekspektasi lebih kecil dari 5. Nilai ekspektasi terkecil 1,56 maka syarat uji *chi square* terpenuhi. Dapat dilihat dari hasil uji *chi square* didapat nilai *p-value* sebesar 0,156, dengan menggunakan alfa sebesar 0,05, maka nilai *p-value* atau sig. > 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.13 Hasil Uji Symmetric Measures

Symmetric Measures			
		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Phi	3.018	.156
	Cramer's V	.910	.156
	Contingency Coefficient	.949	.156
N of Valid Cases		15	

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah peneliti 2022

Hasil penelitian diatas diperoleh nilai signifikan 0,156 dari kolom *approximate significance* pada nilai *phi*, *Cramer's V*, dan *Contingency Coefficient*. Nilai tersebut dapat dikatakan mendekati angka 1 dan dibawah dari angka 5% yang berarti bahwa

hubungan kedua variabel antara *net profit margin* (NPM) terhadap variabel terikat nilai perusahaan tidak cukup erat.

3. Nonparametrik *Correlation*

Uji nonparametrik korelasi merupakan suatu uji yang sama dengan uji statistik parametrik. Analisis korelasi pada statistik nonparametrik juga mempelajari apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel atau lebih.

a. Uji Spearman's

Uji spearman's digunakan untuk data dengan tipe data yang bernilai ordinal, yaitu data yang memiliki urutan seperti laporan keuangan yang dihitung tiap tahunnya contohnya lima tahun, enam tahun dan seterusnya. Adapun output uji spearman's pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Spearman's

Correlations				
			Net Profit Margin	Nilai Perusahaan
Spearman's rho	Net Profit Margin	Correlation Coefficient	1.000	.090
		Sig. (2-tailed)	.	.750
		N	15	15
	Nilai Perusahaan	Correlation Coefficient	.090	1.000
		Sig. (2-tailed)	.750	.
		N	15	15

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah peneliti 2022

Hasil penelitian menggunakan SPSS 26 diperoleh hasil persamaan, Berdasarkan dari analisis uji spearman's dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER). Hal ini dikarenakan karena nilai signifikan atau Sig. (2 tailed) yang diperoleh sebesar 0,750, karena Sig, (2

tailed) > dari 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Hasil analisis uji spearman's diperoleh kekuatan (keeratan) angka sebesar (0,750) yang artinya variabel *net profit margin* (NPM) dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER) memiliki tingkat kekuatan hubungan yang kuat. Karena besarnya korelasi adalah 0 s/d 1. Korelatif positif artinya searah.

b. Uji Kendall's

Pengukuran korelasi data ordinal dapat juga menggunakan metode pengujian yang lain seperti uji kendall's. Kedua korelasi ini pada umumnya akan menghasilkan output besaran korelasi dua variabel tidaklah jauh berbeda. Uji ini juga menggunakan pengujian tingkat signifikan yang sama dengan uji spearman's. Adapun output uji kendall's pada penelitian ini dapat dilihat pada 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Kendall's

Correlations				
			Net Profit Margin	Nilai Perusahaan
Kendall's tau_b	Net Profit Margin	Correlation Coefficient	1.000	.149
		Sig. (2-tailed)	.	.453
		N	15	15
	Nilai Perusahaan	Correlation Coefficient	.149	1.000
		Sig. (2-tailed)	.453	.
		N	15	15

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah peneliti 2022

Berdasarkan dari analisis uji kendall's dapat disimpulkan bahwa tidak hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER). Hal

ini dikarenakan karena nilai signifikan atau Sig. (2 tailed) yang diperoleh sebesar 0,453, karena nilai Sig, (2 tailed) > dari 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Hasil analisis uji kendall's tersebut diperoleh kekuatan (keeratan) dari angka sebesar (0,453) yang artinya variabel *net profit margin* (NPM) dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER) memiliki tingkat kekuatan yang kuat. Karena besarnya korelasi adalah 0 s/d 1. Korelasi positif artinya searah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Seberapa baik *net profit margin* (NPM) perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. Makin besar angka ini maka perusahaan makin profitable, dan sebaliknya makin kecil angka rasio ini, maka perusahaan bisa dikatakan makin tidak profitable.

Net profit margin adalah rasio profitabilitas yang menghitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan, dengan tujuan agar dapat melihat seberapa banyak keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Berikut merupakan persentase atau berdasarkan ketentuan standar yang telah ditetapkan oleh rata-rata industri:

Tabel 4.16 Kriteria penilaian *net profit margin* (NPM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$NPM \geq 100\%$
2	Baik	$81\% \leq NPM < 100\%$
3	Cukup Baik	$66\% \leq NPM < 81\%$
4	Kurang Baik	$51\% \leq NPM < 66\%$
5	Tidak Baik	$NPM < 51\%$

Sumber Data: Surat Edaran Bank Indonesia

Net profit margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan yang sudah dilakukan dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dan dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin baik pula operasi suatu perusahaan. Suatu *net profit margin* yang dikatakan “baik” sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha. Berikut merupakan data perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu:

Tabel 4.17 Data *Net Profit Margin* (NPM) yang digunakan dalam penelitian

No	Nama Perusahaan	Net Profit Margin (NPM)		
		2019	2020	2021
1.	Astra International Tbk (ASII)	11%	11%	11%
2.	Indo Kordsa Tbk (BRAM)	5.94%	(2.04%)	10.28%
3.	Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)	(0.9%)	(6.6%)	1.6%
4.	Indospring Tbk (INDS)	0.04%	0.03%	0.05%
5.	Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	15%	15%	15%

Sumber Data: Telah di olah

Berdasarkan hasil data olah dengan rumus *net profit margin* (NPM) ditemukan hasil pada tabel 4.16 sehingga diketahui bahwa perusahaan Astra Internation Tbk (ASII) pada tahun 2019 memiliki *net profit margin* (NPM) sebesar 11% dan pada tahun 2020 tetap memiliki *net profit margin* (NPM) 11% sampai tahun 2021 tidak mengalami perubahan pada *net profit margin* (NPM) dan tetap memiliki *net profit margin* (NPM) 11% , pada perusahaan Indo Kordsa Tbk (BRAM) pada tahun 2019 memiliki *net profit margin* (NPM) 5.94%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan (2.04%), hingga tahun 2021 mengalami kenaikan 10.28%, pada perusahaan Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) pada tahun 2019 memiliki *net profit margin* (NPM) sebesar (0.9%) pada tahun 2020 mengalami kenaikan *net profit margin* (NPM) sebesar (6.6%) dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali sehingga memiliki *net profit margin* (NPM) sebesar 1.6%. Pada perusahaan Indospring (INDS) pada tahun 2019 memiliki *net profit margin* (NPM) sebesar 0.04% pada tahun 2020 mengalami penurunan sehingga nilai *net profit margin* (NPM) sebesar 0.03% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sehingga memiliki *net profit margin* (NPM) sebesar 0.05%, pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada tahun 2019 memiliki *net profit margin* (NPM) sebesar 15%, pada tahun 2020 nilai *net profit margin* (NPM) tetap sama yaitu 15%, sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sehingga nilai *net profit margin* (NPM) sebesar 16%.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini sebagai variabel Y atau variabel dependen. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price earning ratio* (PER) yaitu harga perlembar saham dibagi dengan laba perlembar saham beredar. Berikut merupakan tabel nilai perusahaan:

Tabel 4.18 Kriteria nilai *Price Earning Ratio* (PER) berdasarkan tingkat pasar

No.	Keterangan	Kriteria
1.	Investor merasa cemas terhadap prospek ekonomi	7-9
2.	Investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi	10-14
3.	Investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan	>15

Sumber Data: Benni Sinaga

Berdasarkan tabel diatas jika nilai *price earning ratio* (PER) berada pada kriteria 7-9 dapat dikatakan investor merasa cemas terhadap prospek ekonomi. Jika nilai *price earning ratio* (PER) berada pada kriteria 10-14 maka dapat dikatakan investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi. Dan jika nilai *price earning ratio* (PER) berada pada kriteria >15 maka dapat dikatakan investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan.

Tabel 4.19 Data *Price Earning Ratio* (PER) yang digunakan dalam penelitian

No.	Nama Perusahaan	<i>Price Earning Ratio</i> (PER)		
		2019	2020	2021
1.	Astra International Tbk (ASII)	12	15	11
2.	Indo Kordsa Tbk (BRAM)	-360	-605	-222
3.	Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)	-667	-59	223
4.	Indospring Tbk (INDS)	15	22	10
5.	Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	15	16	12

Sumber Data: Telah di olah

Berdasarkan hasil data olah dengan rumus *price earning ratio* (PER) ditemukan hasil pada tabel 4.19 sehingga diketahui bahwa perusahaan Astra International Tbk (ASII) pada tahun 2019 memiliki *price earning ratio* (PER) sebesar 12, hingga pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 15, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 11. Pada perusahaan Indo Kordsa Tbk (BRAM) pada tahun 2019 memiliki

price earning ratio (PER) sebesar -360, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -605, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar -222. Pada perusahaan Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) pada tahun 2019 memiliki *price earning ratio* (PER) sebesar -667, pada tahun 2020 mengalami kenaikan -59, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 223. Pada perusahaan Indospring Tbk (INDS) pada tahun 2019 memiliki *price earning ratio* (PER) sebesar 15, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 22, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 10. Pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) pada tahun 2019 memiliki *price earning ratio* (PER) sebesar 15, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 16, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 12.

Berdasarkan kriteria penilaian *net profit margin* (NPM) pada perusahaan Astra International Tbk (ASII) pada tahun 2019-2021 berada pada peringkat 5 tidak baik karena *net profit margin* (NPM) tiap tahunnya sebesar $11\% < 51\%$ secara 3 tahun berturut-turut dan tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* (NPM) dalam keadaan tidak baik hal tersebut karena kurang maksimalnya perusahaan dalam mengelola modal dari investor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER) dimana *price earning ratio* (PER) mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2019 nilai *price earning ratio* (PER) yaitu 12, pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* (PER) mengalami kenaikan dengan nilai 15, dan pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* (PER) mengalami penurunan dengan nilai 11. Menurunnya nilai perusahaan dikarenakan harga saham pada perusahaan Astra International Tbk (ASII) dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan yang menyebabkan investor berpikir untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Perusahaan Indo Kordsa Tbk (BRAM) berdasarkan kriteria penilaian *net profit margin* (NPM) pada tahun 2019-2021 berada pada peringkat 5 tidak baik karena *net profit margin* (NPM) tiap tahunnya 5,94%, (2,04%), 10,28% < 51%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* (NPM) dalam keadaan tidak baik hal tersebut karena kurang maksimalnya perusahaan dalam mengelola modal dari investor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang di ukur menggunakan *price earning ratio* (PER) dimana *price earning ratio* (PER) mengalami fluktuasi dari 2019-2021 yaitu -360, -605, -222 fluktuasi nilai perusahaan disebabkan karena harga saham perusahaan Indo kordsa Tbk (BRAM) dari tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi.

Perusahaan Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) berdasarkan pada kriteria penilaian *net profit margin* (NPM) pada tahun 2019-2021 berada pada tingkat 5 tidak baik karena *net profit margin* (NPM) tiap tahunnya (0,9%), (6,6%), (1,6%) < 51%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* (NPM) dalam keadaan tidak baik hal tersebut karena kurang maksimalnya perusahaan dalam mengelola modal dari investor dan nilai perusahaan yang di ukur menggunakan *price earning ratio* (PER) dimana *price earning ratio* (PER) mengalami kenaikan dari 2019-2021 yaitu -667, -59, 223.

Perusahaan Indospring Tbk (INDS) berdasarkan pada kriteria penilaian *net profit margin* (NPM) pada tahun 2019-2021 berada pada tingkat 5 yaitu tidak baik karena *net profit margin* (NPM) tiap tahunnya mengalami fluktuasi dengan nilai 0,04%, 0,03%, 0,05% < 51%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* (NPM) dalam keadaan tidak baik hal tersebut karena kurang maksimalnya perusahaan dalam mengelola modal dari investor dan pada nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER) dimana *price earning ratio* (PER) mengalami

fluktuasi dari 2019-2021 yaitu 15, 22, 10 tinggi rendahnya harga saham yang menentukan peningkatan *price earning ratio* (PER).

Perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) berdasarkan kriteria penilaian *net profit margin* (NPM) pada tahun 2019-2021 berada pada peringkat 5 yaitu tidak baik karena *net profit margin* (NPM) tiap tahunnya sebesar $15\% < 51\%$ secara 3 tahun berturut-turut dan tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* (NPM) dalam keadaan tidak baik hal tersebut karena kurang maksimalnya perusahaan dalam mengelola modal dari investor dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER) mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2019 nilai *price earning ratio* (PER) yaitu 15, pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* (PER) yaitu, dan pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* (PER) yaitu 12.

Hasil diatas menunjukkan walaupun *net profit margin* (NPM) tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan dan pada *price earning ratio* (PER) mengalami fluktuasi pada perusahaan Astra International Tbk (ASII) tapi masih dalam kategori tidak baik karena dilihat dari kriteria rata-rata industri pada *net profit margin* (NPM) berada peringkat 5 yaitu tidak baik dan nilai perusahaan juga berada pada posisi baik jadi perusahaan menurunkan harga sahamnya agar investor tertarik menanamkan modalnya sehingga perusahaan bisa mengelola modal lebih baik lagi.

2. Seberapa baik nilai perusahaan perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan dan pemegang saham karena nilai perusahaan adalah cara investor menilai kinerja dari sebuah perusahaan, jika kinerja perusahaan tersebut baik maka nilai perusahaannya akan tinggi. Nilai perusahaan

yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Adanya peluang dari investasi memberikan dampak yang positif pada pertumbuhan perusahaan yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Tabel 4.20 Kriteria nilai *Price Earning Ratio* (PER) berdasarkan tingkat pasar

No.	Keterangan	Kriteria
1.	Investor merasa cemas terhadap prospek ekonomi	7-9
2.	Investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi	10-14
3.	Investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan	>15

Sumber Data: Benni Sinaga

Berdasarkan tabel diatas jika nilai *price earning ratio* (PER) berada pada kriteria 7-9 dapat dikatakan investor merasa cemas terhadap prospek ekonomi. Jika nilai *price earning ratio* (PER) berada pada kriteria 10-14 maka dapat dikatakan investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi. Dan jika nilai *price earning ratio* (PER) berada pada kriteria >15 maka dapat dikatakan investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan.

Tabel 4.21 Data *Price Earning Ratio* (PER) yang digunakan dalam penelitian

No.	Nama Perusahaan	<i>Price Earning Ratio</i> (PER)		
		2019	2020	2021
1.	Astra International Tbk (ASII)	12	15	11
2.	Indo Kordsa Tbk (BRAM)	-360	-605	-222
3.	Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)	-667	-59	223
4.	Indospring Tbk (INDS)	15	22	10
5.	Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	15	16	12

Sumber Data: Telah di olah

Berdasarkan hasil data olah dengan rumus *price earning ratio* (PER) ditemukan hasil pada tabel 4.21 sehingga diketahui bahwa *price earning ratio* (PER) pada perusahaan Astra International Tbk (ASII) mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai 2021 dimana tahun 2019 *price earning ratio* (PER) Astra International Tbk (ASII) adalah 12 jadi investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi dilihat kriteria termasuk dalam 10-14, sedangkan pada tahun 2020 *price earning ratio* (PER) Astra International Tbk (ASII) adalah 15 jadi investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan, sedangkan pada tahun 2021 *price earning ratio* (PER) Astra International Tbk adalah 11 jadi investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi dilihat dari kriteria termasuk dalam 10-14, dapat dilihat pada perusahaan Astra International Tbk (ASII) nilai perusahaan mengalami fluktuasi karena harga saham mengalami perubahan.

Price earning ratio (PER) pada perusahaan Indo Kordsa Tbk (BRAM) mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai tahun 2021. *Price earning ratio* (PER) Indo Kordsa Tbk (BRAM) pada tahun 2019 adalah -360, pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* (PER) mengalami penurunan dengan nilai -605, dan pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* (PER) pada perusahaan Astra International Tbk (ASII) mengalami kenaikan dengan nilai -222 jadi dilihat pada kriteria nilai *price earning ratio* (PER) menurut Benni Sinaga semakin menurun kriteria nilai *price earning ratio* (PER) maka investor semakin cemas terhadap prospek ekonomi berarti jika nilai perusahaan mines maka investor tidak ada keinginan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena harga sahamnya rendah sehingga membuat investor tidak mau menanamkan modalnya.

Price earning ratio (PER) pada perusahaan Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) mengalami peningkatan tiap tahunnya dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Nilai *price earning ratio* (PER) pada tahun 2019 adalah -667 jadi dilihat pada kriteria nilai *price earning ratio* (PER) menurut Benni Sinaga semakin menurun kriteria nilai *price earning ratio* (PER) maka investor semakin cemas terhadap prospek ekonomi berarti jika nilai perusahaan mines maka investor tidak ada keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena harga sahamnya rendah sehingga membuat investor menolak untuk berinvestasi. Pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* (PER) adalah -59 jadi dilihat pada kriteria nilai *price earning ratio* (PER) menurut Benni Sinaga semakin menurun kriteria nilai *price earning ratio* (PER) maka investor semakin cemas terhadap prospek ekonomi berarti jika nilai perusahaan mines maka investor tidak ada keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena harga sahamnya rendah sehingga membuat investor tidak mau berinvestasi. Sedangkan nilai *price earning ratio* (PER) pada tahun 2021 mengalami peningkatan dengan nilai 223 jadi investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan karena > 15 . Jadi dapat dilihat nilai perusahaan pada perusahaan Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) mengalami peningkatan tiap tahunnya karena harga sahamnya selalu meningkat tingkat tahunnya.

Price earning ratio (PER) pada perusahaan Indo Kordsa Tbk (INDS) mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai tahun 2021, dimana pada tahun 2019 *price earning ratio* (PER) perusahaan Indo Kordsa Tbk (INDS) adalah 15 jadi investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan > 15 , sedangkan pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* (PER) perusahaan Indo Kordsa Tbk (INDS) adalah 22 jadi investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan > 15 .

Dan pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* (PER) adalah 10 jadi investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi dilihat dari kriteria termasuk dalam 10-14. Sehingga dapat dilihat pada perusahaan Indo Kordsa Tbk (INDS) nilai perusahaan mengalami fluktuasi karena harga saham mengalami perubahan.

Price earning ratio (PER) pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) mengalami fluktuasi tiap tahunnya dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Nilai *price earning ratio* (PER) pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) adalah 15 jadi investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan > 15 . Dan pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* (PER) pada perusahaan Indo Kordsa Tbk (INDS) adalah 16 jadi investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan > 15 . Sedangkan pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* (PER) pada perusahaan Indo Kordsa Tbk (INDS) adalah 12 jadi investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi dilihat dari kriteria termasuk dalam 10-14. Sehingga dapat dilihat pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) nilai perusahaan mengalami fluktuasi karena harga saham mengalami perubahan.

3. Hubungan *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil uji spearman's dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER). Hal ini dikarenakan karena nilai signifikan atau Sig. (2 tailed) yang diperoleh sebesar 0,453, karena Sig. (2 tailed) $>$ dari 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan dari analisis uji kendall's dapat disimpulkan bahwa tidak hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER). Hal ini dikarenakan karena nilai signifikan atau Sig. (2 tailed) yang diperoleh sebesar 0,453, karena nilai Sig, (2 tailed) > dari 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan dimana *net profit margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya suatu laba bersih dalam perusahaan dan dibandingkan dengan penjualannya. Rasio tersebut mendeskripsikan tingkat efisiensi suatu perusahaan, sejauh mana perusahaan tersebut mampu menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu. *Net profit margin* menunjukkan tingkat keuntungan laba bersih (setelah dikurangi dengan biaya-biaya) yang diperoleh dari bisnis atau menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola bisnisnya. Rasio *net profit margin* (NPM) yang semakin besar maka kinerja perusahaan semakin efisien operasionalnya dalam mendapatkan laba yang tinggi, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan dalam memperoleh keuntungan perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *net profit margin* (NPM) adalah rasio lancar, rasio hutang, pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, rasio perputaran piutang dan rasio perputaran modal kerja.

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham yang pengukurannya dapat dilakukan dengan melihat perkembangan harga saham di Bursa Efek Indonesia, jika harga saham meningkat berarti nilai perusahaan meningkat. Peningkatan harga

saham menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan baik, sehingga masyarakat mau membayar lebih tinggi. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indicator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Adanya peluang dari investasi memberikan dampak yang positif pada pertumbuhan perusahaan yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Stimulasi pada peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai apabila manajemen perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, seperti menjalin dan menjaga hubungan kerjasama yang baik diberbagai pihak, terutama pada pihak pemegang saham dan mengambil keputusan keuangan perusahaan yang tepat.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price earning ratio* (PER), *price earning ratio* (PER) adalah rasio yang mengukur perbandingan antara harga saham dengan keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Jika PER semakin besar maka perusahaan akan berkembang dengan cepat dan nilai perusahaan meningkat. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga untuk pendapatan per saham tertentu, investor bersedia membayar dengan harga mahal.

Hasil penelitian uji *symmetric measures* diperoleh nilai signifikan 0,156 dari kolom *approximate significance* pada nilai *phi*, *Cramer's V*, dan *Contingency Coefficient*. Nilai tersebut dapat dikatakan mendekati angka 1 dan dibawah dari angka 5% yang berarti bahwa hubungan kedua variabel antara *net profit margin* (NPM) terhadap variabel terikat nilai perusahaan tidak cukup erat.

Hasil penelitian uji nonparametrik *correlation* berdasarkan dari hasil analisis uji spearman's dimana pengujian uji spearman's ini digunakan untuk data dengan tipe daya yang bernilai ordinal, yaitu data yang mempunyai urutan seperti laporan keuangan

yang dihitung tiap tahunnya contohnya dua tahun, lima tahun, enam tahun, dan seterusnya. Dengan hasil yang didapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER). Hal ini dikarenakan karena nilai signifikan atau Sig. (2 tailed) yang diperoleh sebesar 0,453, karena Sig. (2 tailed) > dari 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Sedangkan untuk kekuatan (keamatan) angka sebesar (0,453) yang artinya variabel *net profit margin* (NPM) dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER) memiliki tingkat kekuatan hubungan yang kuat. Karena besarnya korelasi adalah 0 s/d 1. Korelatif positif artinya searah.

Hasil penelitian uji nonparametrik *correlation* berdasarkan dari analisis uji kendall's dapat disimpulkan bahwa tidak hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER). Hal ini dikarenakan karena nilai signifikan atau Sig. (2 tailed) yang diperoleh sebesar 0,453, karena nilai Sig. (2 tailed) > dari 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Sedangkan untuk kekuatan (keamatan) dari angka sebesar (0,453) yang artinya variabel *net profit margin* (NPM) dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER) memiliki tingkat kekuatan yang kuat. Karena besarnya korelasi adalah 0 s/d 1. Korelasi positif artinya searah.

4. Pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian uji parsial (t) diketahui bahwa nilai signifikan $0,315 > 0,05$ atau nilai sig t lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau dapat dikatakan bahwa walaupun pengembalian modal meningkat belum tentu nilai perusahaan yang dapat diukur menggunakan *price earning ratio* (PER) meningkat, karena selain *net profit margin* (NPM) ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dengan uji model summary menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,278. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,077. Yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (*net profit margin*) terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio*) adalah sebesar 7,7%. Jadi 7,7% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *net profit margin* (NPM) sedangkan 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Hasil penelitian uji *chi square* menunjukkan bahwa tidak ada nilai ekspektasi lebih kecil dari 5. Nilai ekspektasi terkecil 1,56 maka syarat uji *chi square* terpenuhi. Dapat dilihat dari hasil uji *chi square* didapat nilai *p-value* sebesar 0,156, dengan menggunakan alfa sebesar 0,05, maka nilai *p-value* atau sig. > 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan.

Investor yang ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan *return* atas investasi yang akan mereka tanamkan, yang dapat dilihat adalah *net profit margin* (NPM), dimana *net profit margin* (NPM) adalah ukuran keuntungan dengan cara

membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dan dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa ketika tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan yang dicapai perusahaan tersebut semakin menurun maka nilai perusahaan akan ikut menurun karena semakin tinggi *net profit margin* (NPM) maka semakin baik pula laba bersih yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya dan bukan hanya *net profit margin* (NPM) yang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena hanya 7,7% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *net profit margin* (NPM) sedangkan 92,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Mencatat suatu transaksi atau memeriksa laporan keuangan tentu harus dilakukan dengan kebenaran dan kejujuran jadi *net profit margin* (NPM) yang digunakan dalam penelitian ini datanya diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan dimana laporan keuangan tersebut harus memiliki 3 prinsip akuntansi syariah yaitu keadilan, kebenaran dan pertanggungjawaban.

Ayat al-qur'an yang menjelaskan tentang segala transaksi dalam laporan keuangan untuk mencatat aktivitas dan transaksi keuangannya selama suatu periode tertentu dalam Q.S Al-Baqarah/2: 282:

PAREPARE

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشَّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْعَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



Terjemahnyanya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah [179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan

bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”⁵¹

Ayat ini diawali dengan seruan kepada orang beriman yang melakukan transaksi muamalah yang dalam hal ini dalam konteks utang/piutang, dalam hal ini transaksi tersebut dikaitkan dalam rangka utang/piutang. Hal ini menunjukkan konsep identifikasi dalam proses akuntansi, dimana identifikasi adalah proses akuntansi awal yang mengidentifikasi transaksi dalam kategori harta, kewajiban, modal, pengeluaran, atau pendapatan. Sedikitnya 7 kata dalam ayat di atas menyebutkan asal kata “kata;ba”, yang berarti “menulis/mencatat”. Salah satu pengertian akuntansi adalah mencatat semua transaksi yang bernilai ekonomis. Ayat diatas juga menjelaskan “waktu” dalam bermuamalah. Juga terdapat konsep waktu dalam akuntansi: semua transaksi harus memiliki tanggal transaksi yang jelas, selain itu terdapat periode pelaporan keuangan per 31 Desember setiap tahun.

Net profit margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya suatu laba bersih dalam perusahaan dan dibandingkan dengan penjualannya. Rasio ini mendeskripsikan tingkat efisiensi suatu perusahaan, sejauh mana perusahaan tersebut mampu menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu. *Net profit margin* (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. Semakin besar angka ini maka perusahaan makin profitable, dan sebaliknya makin kecil angka rasio ini maka perusahaan bisa dikatakan makin tidak profitable.

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham yang pengukurannya dapat dilakukan dengan melihat perkembangan harga saham di Bursa Efek Indonesia,

⁵¹Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h. 48

jika harga saham meningkat berarti nilai perusahaan meningkat. Peningkatan harga saham menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan baik, sehingga masyarakat mau membayar lebih tinggi. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indicator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Adanya peluang dari investasi memberikan dampak yang positif pada pertumbuhan perusahaan yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Lidya Avri Novia Utami, berdasarkan hasil penelitian *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig = 0,4 sedangkan pada peneliti *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan uji parsial (t) diketahui bahwa nilai signifikan $0,315 > 0,05$ atau nilai sig t lebih besar dari pada 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian Taufiq Ramadhan, berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan *net profit margin* (NPM) sebesar 0.248 yang artinya lebih besar dari 0.05 ($0.248 > 0.05$), sedangkan berdasarkan nilai t hitung variabel *net profit margin* (NPM) ialah sebesar 1.168 maka didapatkan nilai t tabel yakni 2.00665. artinya nilai t hitung < dari t tabel yakni ($1.168 < 2.00665$). berdasarkan hasil dari nilai signifikan dan t hitung dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *price to book value* atau nilai perusahaan. Sedangkan pada peneliti *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan uji parsial (t) diketahui bahwa nilai signifikan $0,315 > 0,05$ atau nilai sig t lebih besar dari pada 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap

variabel dependen atau bisa dikatakan *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian Amalia Laraswati, berdasarkan hasil uji regresi dengan nilai *coefficient net profit margin* (NPM) menunjukkan hubungan yang positif yaitu $1.27E + 14$ dan profitabilitas *net profit margin* (NPM) sebesar $0.0006 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Sedangkan pada peneliti berdasarkan hasil uji spearman's dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER). Hal ini dikarenakan karena nilai signifikan atau Sig. (2 tailed) yang diperoleh sebesar 0,453, karena Sig. (2 tailed) > dari 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut dan *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan uji parsial (t) diketahui bahwa nilai signifikan $0,315 > 0,05$ atau nilai sig t lebih besar dari pada 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* (NPM) tidak ada hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Penelitian Kiki Jeni Savitri, berdasarkan hasil nilai signifikan $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan pada peneliti menemukan hasil *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap nilai perusahaan dengan uji parsial (t) diketahui bahwa nilai signifikan $0,315 > 0,05$ atau nilai sig t lebih besar dari pada 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan kriteria penilaian *net profit margin* (NPM) pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia dikatakan tidak baik karena semua nilai *net profit margin* (NPM) kecil dari 51%. Pada perusahaan Astra International Tbk (ASII) nilai *net profit margin* pada tahun 2019-2021 sebesar 12%, 15%, 11% < 51% sehingga dikatakan tidak baik. Pada perusahaan Indo Kordsa Tbk (BRAM) nilai *net profit margin* (NPM) pada tahun 2019-2021 sebesar -360%, -605%, -222% < 51% sehingga dikatakan tidak baik. Pada perusahaan Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) nilai *net profit margin* (NPM) pada tahun 2019-2021 sebesar -667%, -59%, 223% < 51% sehingga dikatakan tidak baik. Pada perusahaan Indospring Tbk (INDS) nilai *net profit margin* (NPM) sebesar 15%, -22%, -10% < 51% sehingga dikatakan tidak baik. Pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) nilai *net profit margin* (NPM) sebesar 15%, 16%, 12% < 51% sehingga dikatakan tidak baik.
2. Berdasarkan kriteria penilaian *price earning ratio* (PER) nilai perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia pada setiap tahunnya berbeda-beda sehingga kriterianya juga berbeda seperti pada perusahaan Astra International Tbk (ASII) nilai *price earning ratio* (PER) pada tahun 2019 sebesar 12% sehingga dikatakan investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi, pada tahun 2020 nilai *price earning ratio* (PER) mengalami peningkatan sebesar 15% sehingga dikatakan investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh

keyakinan, sedangkan pada tahun 2021 nilai *price earning ratio* (PER) mengalami penurunan sebesar 11% sehingga dikatakan investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi. Sama juga pada perusahaan Indo Kordsa Tbk (BRAM), perusahaan Goodyear Indonesia Tbk (GDYR), perusahaan Indospring Tbk (INDS), dan perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM) nilai *price earning ratio* (PER) berbeda-beda tiap tahunnya sehingga kriteria penilaian *price earning ratio* (PER) berbeda-beda tiap tahunnya.

3. Berdasarkan hasil uji spearman's dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER). Hal ini dikarenakan karena nilai signifikan atau Sig. (2 tailed) yang diperoleh sebesar 0,453, karena Sig. (2 tailed) > dari 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Berdasarkan dari analisis uji kendall's dapat disimpulkan bahwa tidak hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER). Hal ini dikarenakan karena nilai signifikan atau Sig. (2 tailed) yang diperoleh sebesar 0,453, karena nilai Sig. (2 tailed) > dari 0,05, maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.
4. Hasil penelitian uji parsial (t) diketahui bahwa nilai signifikan $0,315 > 0,05$ atau nilai sig t lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi hipotesis dalam penelitian ini

menyatakan bahwa *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau dapat dikatakan bahwa walaupun pengembalian modal meningkat belum tentu nilai perusahaan yang dapat diukur menggunakan *price earning ratio* (PER) meningkat, karena selain *net profit margin* (NPM) ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian uji *chi square* menunjukkan bahwa tidak ada nilai ekspektasi lebih kecil dari 5. Nilai ekspektasi terkecil 1,56 maka syarat uji *chi square* terpenuhi. Dapat dilihat dari hasil uji *chi square* didapat nilai *p-value* sebesar 0,156, dengan menggunakan alfa sebesar 0,05, maka nilai *p-value* atau sig. > 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagi investor yang dimaksud melakukan investasi sebaiknya memperhatikan rasio yang akan digunakan jika ingin menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan karena berdasarkan penelitian ini *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan atau menambah variabel-variabel baru terhadap nilai perusahaan, menambah jumlah sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian, sehingga jumlah observasi selanjutnya diharapkan lebih baik dari penelitian yang sudah dilakukan, dan penelitian berikutnya manmbah dan mengganti lokasi penelitian, sehingga hasil yang didapatkan lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Al-Karim

Abidin Zainal, *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management. 2022.

Anoraga. P, *Pengantar Bisnis*. Rineka Cipta. 2011.

Anwar Mokhammad, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2019.

Astutik Wahyuni Sri, *Manajemen Investasi*. Malang: Media Nusa Creative. 2020.

Aziz Musdalifah, et al., eds., *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.

Azwar Saifuddin, *Aplikasi Mudah Statistika Non-Parametrik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2016.

Brigham Eugene F. dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat. 2012.

Darmadji Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab (Edisi Kedua)*. Jakarta: Salemba Empat. 2006.

Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan* Yogyakarta: UNY Press. 2020.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia. 2012.

Dwi Kemala Yulan Lubis, *Pengaruh Kebijakan Dividen, dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan PT. Salim Ivomas Pratama TBK Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2019*, Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Medan. 2021.

Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2017.

Fauziah Fenty, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda. RV Pustaka Horizon. 2017.

- Franita Riska, *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmia Aqli. 2018.
- Halim Abdul dan Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4 Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2009.
- Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Hariyani Iswi, & R. Serfianto Dibyo Purnomo, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal (Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana & Produk Pasar Modal Syariah)*. Jakarta: Transmedia Pustaka. 2010.
- Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo. 2017.
- Hery, *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group. 2019.
- Husnan Suad, dan Enny Pudjiastuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. 2016.
- Indriani Silvia, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2019.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2018.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadmedia Group. 2019.
- Laraswati Amalia, *Analisis Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Asset Ratio, Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*, Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018.

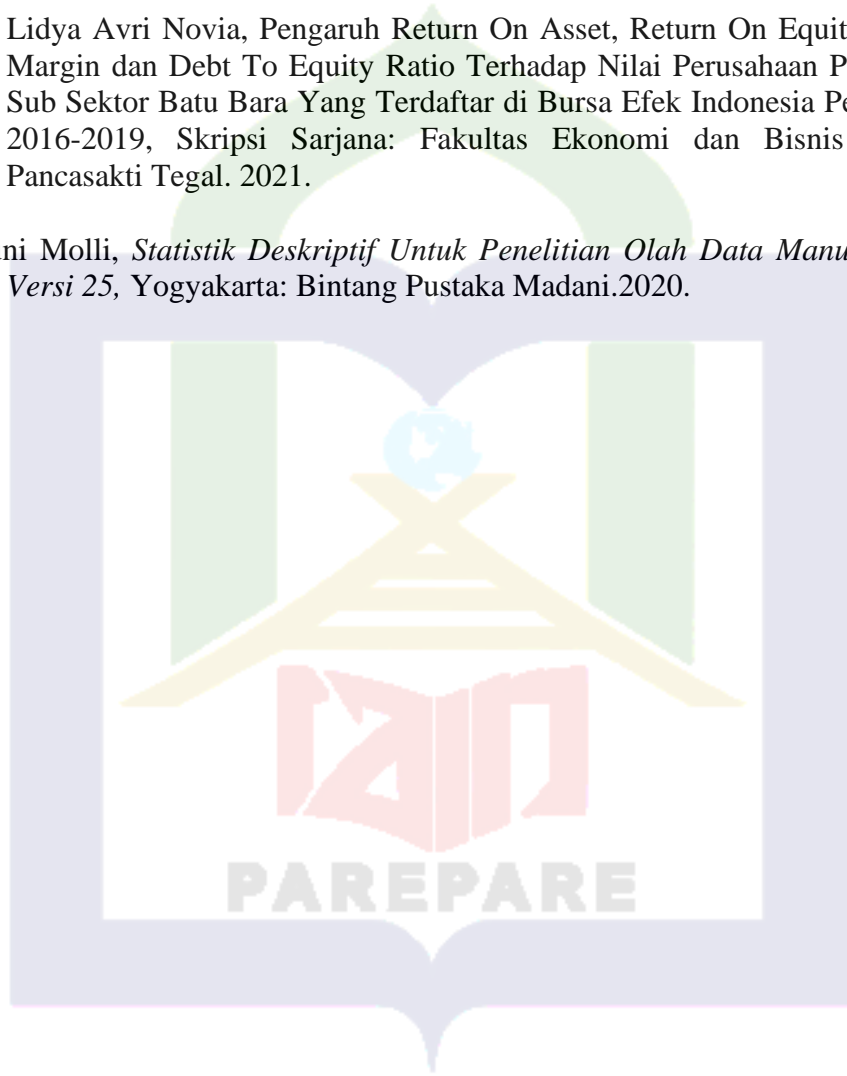
- Matondang Maulida, Pengaruh Perencanaan Pajak dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020, Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. 2021.
- Muammar Khaddafi, et., al., eds., *Akuntansi Syariah*. Medan: Madenatera, 2016.
- Muchtar Evan Hamzah, *Corporate Governance: Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Indramayu: CV. Adanu Abimata. 2021.
- Musdalifah Aziz, et al., eds., *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.
- Ningrum Endah Prawesti, *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata. 2022.
- Norfai, *Statistik Non-Parametrik Untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis, dan Aplikatif)*, Klaten: Lakeisha.2021.
- Priyanto Duwi, *Spss Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Andi. 2018.
- Ramadhan Taufiq, Analisis Pengaruh Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019, Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2021.
- Santoso Purba Budi dan Ashari, *Analisis Staistik Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi. 2005.
- Santoso Singgih, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik Dengan SPSS Versi 11,5*, Jakarta: Elex Media Komputindo.2003.
- Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013.
- Siregar Syofian, *Stastik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17* Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015.
- Sudana I Made, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press. 2009.

Sudarmanto Eko, et al., eds., *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, Medan: Yayasan Kita Menulis. 2022.

Syamsuddin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2016.

Utama Lidya Avri Novia, Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019, Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. 2021.

Wahyuni Molli, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan Spss Versi 25*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.2020.







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Sorsang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : VIVIT DEWIANA
N I M : 18.62202.037
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP
PENGUNAAN ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DESA MALLONGI-
LONGI PINRANG**

Telah diganti dengan judul baru:


**PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BURSA EFEK
INDONESIA**

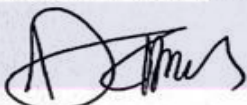
dengan alasan / dasar:

Kurang referensi.....
.....

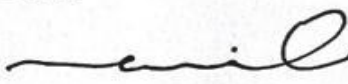
Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 26 April 2022
Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping


Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.


Dr. Damirah, S.E., M.M.

Dekan,


Muhammad Kamal Zubair



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 9327/S.01/PTSP/2022 Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek
Perihal : Izin penelitian Indonesia

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE Nomor : B.4477/IN.39.8/PP.00.9/9/2022 tanggal 12 September 2022 perihal tersebut
diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : VIVIT DEWIANA
Nomor Pokok : 18.62202.037
Program Studi : Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

**" PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 September s/d 15 Oktober 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 14 September 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00905/BEI.PSR/12-2022
Tanggal : 5 Desember 2022

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

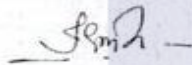
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Vivit Dewiana
NIM : 18.62202.037
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliaran Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise.

	2021	2020	2019	2018	2017 ¹	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	233,485	175,046	237,166	239,205	206,057	Net Revenue
Laba Kotor	51,033	38,778	50,239	50,769	42,368	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	25,586	18,571	26,621	27,372	23,121	Profit for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada:						Profit Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	20,196	16,164	21,707	21,673	18,847	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-pengendali	5,390	2,407	4,914	5,699	4,274	Non-controlling Interests -
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	27,781	17,491	23,279	28,850	22,592	Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	21,755	15,222	19,464	22,623	18,490	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-pengendali	6,026	2,269	3,815	6,227	4,102	Non-controlling Interests -
Posisi Keuangan (Neraca)						Financial Position (Balance Sheet)
Jumlah Aset	367,311	338,203	351,958	344,711	295,830	Total Assets
Aset Lancar	160,262	132,308	129,058	131,180	121,528	Current Assets
Aset Tidak Lancar	207,049	205,895	222,900	213,531	174,302	Non-current Assets
Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi	37,794	33,483	45,683	40,358	39,260	Investment in Joint Ventures and Associates
Jumlah Liabilitas	151,698	142,749	165,195	170,348	139,325	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	103,778	85,736	99,962	116,467	98,722	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	47,918	57,013	65,233	53,881	40,603	Non-current Liabilities
Jumlah Pinjaman	72,486	79,481	92,301	85,914	74,978	Total Borrowings
Jumlah Ekuitas	215,615	195,454	186,763	174,363	156,505	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	172,053	155,662	147,847	136,947	123,780	Equity Attributable to Owners of the Parent
Analisis Rasio dan Informasi Lain						Ratio Analysis and Other Information
Modal Kerja Bersih ¹	22,081	22,249	27,633	19,967	18,600	Net Working Capital ¹
Rasio Laba terhadap Aset ²	7%	5%	8%	8%	8%	Return on Assets ²
Rasio Laba terhadap Ekuitas ³	12%	10%	14%	16%	15%	Return on Equity ³
Margin Laba Kotor	22%	22%	21%	21%	21%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	11%	11%	11%	11%	11%	Net Income Margin
Rasio Lancar (x)	1.5	1.5	1.3	1.1	1.2	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0.4	0.4	0.5	0.5	0.5	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0.7	0.7	0.9	1.0	0.9	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam Jutaan)	40,484	40,484	40,484	40,484	40,484	Issued Shares (in millions)
Laba per Saham (Rp) ⁴	499	399	536	535	466	Earnings per Share (Rp) ⁴
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	4,250	3,845	3,652	3,383	3,058	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Interim per Saham (Rp)	45	27	57	60	55	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)	194 ¹	87	157	154	130	Final Dividend per Share (Rp)
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas ⁶	N/A ⁷	N/A ⁷	11.9%	7.5%	N/A ⁷	Net Debt to Equity Ratio ⁶

* Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 69 (2015) - Agrikultur

1. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha
2. Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset
3. Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas
4. Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Jumlah Saham Beredar
5. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bulan April 2022
6. Utang Bersih tidak termasuk Jasa Keuangan/Total Ekuitas
7. N/A karena posisi kas bersih

* Restated due to implementation of PSAK 69 (2015) - Agriculture

1. Trade Receivables + Inventories - Trade Payables
2. Profit for the year/Total Assets
3. Profit for the year/Total Equity
4. Profit Attributable to Owners of the Parent/Number of Outstanding Shares
5. Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting of Shareholders in April 2022
6. Net Debt excludes Financial Services divided by Total Equity
7. N/A due to net cash position



Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Delam ribuan dollar Amerika Serikat (kecuali dinyatakan lain)	In thousand US Dollar (unless otherwise stated)			
KETERANGAN	DESCRIPTION	2021	2020	2019
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	125,041	93,279	96,887
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	164,951	170,462	182,618
Jumlah Aset	Total Assets	289,992	263,741	279,485
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	62,933	35,411	33,430
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	17,230	18,807	25,393
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	80,163	55,218	58,823
Kepentingan Non-pengendali	Non-Controlling Interest	13,185	15,040	16,691
Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	Equities Attributable to the Owners of the Company	196,644	193,482	203,971
Jumlah Ekuitas	Total Equity	209,829	208,522	220,562
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	289,992	263,741	279,485
LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS)			
Penjualan Bersih	Net Sales	259,767	168,452	245,619
Laba Kotor	Gross Profit	48,086	11,898	31,137
(Rugi) Laba Usaha	Operating (Loss) Profit	36,533	(3,467)	21,605
(Rugi) Laba	Profit (Loss)	26,439	(4,045)	14,583
(Rugi) Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Profit (Loss) Attributable to Owners of the Company	24,973	(3,898)	13,503
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif	Total Comprehensive (Loss) Income	21,976	(4,432)	17,978
Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Total Comprehensive (Loss) Income Attributable to Owners of the Company	22,106	(4,098)	15,628
Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali	Total Comprehensive (Loss) Income Attributable to Non-Controlling Interests	(130)	(334)	2,350
(Rugi) Laba per Saham	(Loss) Earning per Share	0.0555	(0.0088)	0.0300

Dalam ribuan dollar Amerika Serikat (kecuali dinyatakan lain)	In thousand US Dollar (unless otherwise stated)			
ARUS KAS KONSOLIDASIAN	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS	2021	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Cash Flows from Operating Activities	13.398	2.972	37.864
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Cash Flows from Investing Activities	(5.567)	(781)	14.280
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flows from Financing Activities	(17.562)	14.922	(25.146)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	Effect of Foreign Exchange Rate Changes	(1)	(3)	40
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	11.505	14.239	5.761
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.773	11.505	14.239
RASIO KEUANGAN DALAM PERSEN (%)	FINANCIAL RATIO IN PERCENTAGE (%)	2021	2020	2019
Rasio Lancar	Current Ratio	198,69	256,18	289,75
Rasio Kas	Cash Ratio	2,82	31,60	42,59
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	Debt to Equity Ratio	29,99	26,48	26,66
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	Debt to Asset Ratio	21,70	20,94	21,05
Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	Net Profit Margin	10,18	12,04	5,94
Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	Gross Profit Margin	18,51	7,06	12,68
Rasio Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih	Operational Profit Margin	14,06	(2,05)	8,80
Imbal Hasil Rata-Rata	Return on Assets (ROA)	12,35	(1,53)	5,22
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	Return on Equity (ROE)	17,07	(1,94)	6,61
Margin EBITDA	EBITDA Margin	17,61	6,26	12,68

Management Discussion & Analysis
Analisa & Pembahasan Manajemen

Good Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

Corporate Social &
Environment Responsibility
Tanggung Jawab Sosial &
Lingkungan Perusahaan

Audit Financial
Statements
Laporan Keuangan
Audit

Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:
- Owners of the Parent Entity	3,278,254	(7,279,360)	(2,036,360)	- Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	0	0	0	- Kepentingan Nonpengendali
Earning/(Loss) per Share - Basic and Diluted	0.006	(0.017)	(0.003)	Laba/(Rugi) per Saham - Dasar dan Dilusian
Statements of Financial Position Laporan Posisi Keuangan				
Current Assets	50,349,305	45,084,169	40,315,802	Aset Lancar
Non-Current Assets	69,585,299	70,895,349	80,044,339	Aset Tidak Lancar
Total Assets	119,934,604	115,979,518	120,360,141	Jumlah Aset
Current Liabilities	70,839,900	68,921,361	66,135,539	Liabilitas Jangka Pendek
Non-Current Liabilities	738,342	1,980,049	1,843,134	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	71,578,242	70,901,410	68,002,673	Jumlah Liabilitas
Total Equity	48,356,362	45,078,108	52,357,468	Jumlah Ekuitas
Working Capital	(20,490,595)	(23,837,192)	(25,843,737)	Modal Kerja
Financial Ratios (%) Rasio Keuangan				
Gross Profit Margin	9.3	9.5	11.4	Margin Laba Kotor
Operating Profit Margin	1.9	0.1	1.6	Margin Laba Operasi
Net (Loss)/Profit Margin	1.6	(6.6)	(0.9)	Margin (Rugi) / Laba Bersih

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
	31 December 2019	31 December 2018	
Penjualan dan pendapatan usaha	2,091,491,715,532	2,400,062,227,790	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,781,348,782,838)	(2,037,197,167,462)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	310,142,932,694	362,865,060,328	Total gross profit
Beban penjualan	(110,599,276,499)	(129,404,706,403)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(105,038,115,567)	(111,889,692,784)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	3,396,451,807	3,843,890,458	Finance income
Beban keuangan	(3,247,625,157)	(4,101,092,987)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(22,414,514,909)	16,893,159,938	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	17,075,843,074	19,486,024,796	Other income
Beban lainnya	(2,803,690,150)	(9,709,874,575)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	43,558,866,452		Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	130,070,871,745	147,982,768,771	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(28,605,311,394)	(37,295,885,405)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	101,465,560,351	110,686,883,366	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	101,465,560,351	110,686,883,366	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	346,989,436,116		Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property, plant and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(4,916,576,802)	4,132,058,860	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	141,843,542	218,946,097	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	342,214,702,856	4,351,004,957	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	342,214,702,856	4,351,004,957	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	443,680,263,207	115,037,888,323	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat			Profit (loss) attributable to

diatribusikan			
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	100,635,879,347	111,064,893,959	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	829,681,004	(378,010,593)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	440,917,821,776	115,409,043,740	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	2,762,441,431	(371,155,417)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	153.35	169.24	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	153.35	169.24	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

PAREPARE

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	2,643,817,825,127	1,626,190,564,290	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(2,126,563,303,210)	(1,364,875,178,568)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	517,254,521,917	261,315,385,722	Total gross profit
Beban penjualan	(203,904,223,270)	(96,522,945,522)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(107,804,051,098)	(97,923,559,824)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	1,906,127,443	1,376,623,021	Finance income
Beban keuangan	(3,461,695,814)	(674,069,588)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	(1,094,587,794)	(4,923,475,688)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	33,377,849,284	16,149,009,817	Other income
Beban lainnya	(22,484,723,594)	(3,480,527,471)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	213,789,217,074	75,316,440,467	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(55,589,488,759)	(16,565,431,238)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	158,199,728,315	58,751,009,229	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	158,199,728,315	58,751,009,229	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	(2,149,664,198)	5,377,226,612	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property, plant and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	461,452,247	(7,072,564,978)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(512,201,883)	22,484,838	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(2,200,413,834)	(1,672,853,528)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(2,200,413,834)	(1,672,853,528)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	155,999,314,481	57,078,155,701	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	158,606,750,776	58,921,397,142	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(407,022,461)	(170,387,913)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	156,435,287,916	57,233,089,996	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(435,973,435)	(154,934,295)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	241.69	89.79	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	241.69	89.79	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations



PAREPARE

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya

PT Selamat Sempurna Tbk and Its Subsidiaries

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2021	2020	2019
Penjualan Neto Net Sales	4163	3.234	3.936
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	2.826	2.196	2.744
Laba Bruto Gross Profit	1.337	1.037	1.192
Laba Usaha Operating Profit	931	693	823
Laba tahun berjalan Profit for the year ¹⁾	728	539	639
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Profit for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	662	488	578
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	66	51	61
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(19)	16	(21)
Total Penghasilan Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Total Comprehensive Income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	650	501	560
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	60	54	58
Laba per saham Earnings per share ²⁾	85	85	100
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	2021	2020	2019
Total Aset Total Assets	3.869	3.376	3.107
Total Aset Lancar Total Current Assets	2.795	2.295	2.138
Modal Kerja Bersih Net Working Capital ⁴⁾	2.126	1.897	1.677
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	669	398	461
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	288	329	203
Total Liabilitas Total Liabilities	957	727	665
Total Ekuitas Total Equity	2.912	2.649	2.442
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Equity Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	2.521	2.274	2.089
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	391	374	353
Total Saham Beredar Number of Outstanding Shares	5.758.675.440	5.758.675.440	5.758.675.440
Rasio Keuangan Financial Ratio	2021	2020	2019
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	32%	32%	30%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin ⁵⁾	16%	15%	15%
Laba Bersih terhadap Aset Return on Assets ⁶⁾	19%	16%	21%
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity ⁷⁾	25%	20%	26%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Total Debt to Total Assets Ratio ⁸⁾	25%	22%	21%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Total Debt to Equity Ratio ⁸⁾	33%	27%	27%
Rasio Lancar Current Ratio ⁸⁾	418%	576%	464%

Angka dinyatakan dalam miliar rupiah, kecuali data per saham

Numerical expresses in billion rupiah, except per share data

1) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk +
Kepentingan non-pengendali
Profit of the year attributable to Owners of the Parent entity + Non-controlling interest

2) Aset Lancar - Liabilitas Jangka Pendek
Current Assets - Current Liabilities

3) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk /
Penjualan Neto
Profit of the year attributable to Owners of the Parent entity / Net Sales

4) Laba Tahun Berjalan / Total Aset
Profit for the year / Total Assets

5) Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas
Profit for the year / Total Equity

6) Total Liabilitas / Total Aset
Total Liabilities / Total Assets

7) Total Liabilitas / Total Ekuitas
Total Liabilities / Total Equity

8) Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek
Total Current Assets / Total Current Liabilities

¹⁾ Yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk

²⁾ Attributable to Owners of parent entity

BIODATA PENULIS



Vivit Dewiana, lahir di Pinrang tanggal 16 Juni 2000 merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Mustamin dan Ibu Masna. Peneliti bertempat tinggal di Desa Mallongi-Longi Dusun Paladang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu TK Al-Ikhlas Paladang lulus pada tahun 2006, Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Lerang lulus tahun 2012, SMPN 2 Lanrisang lulus tahun 2016, SMA Negeri 1 Pinrang lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti program S1 Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.